

“MHARYAPATI”

DESKRIPSI TUGAS AKHIR KARYA SENI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna mencapai derajat sarjana S-1
Program Studi Seni Tari
Jurusan Tari



Diajukan oleh :

Maria Theresia Oktavia

NIM 11134132

Kepada

FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN

INSTITUT SENI INDONESIA

SURAKARTA

2016

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni

"MHARYAPATI"

dipersiapkan dan disusun oleh

Maria Theresia Oktavia

NIM 11134132

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Pada tanggal 23 Desember 2016

Susunan Dewan Penguji

Ketua Penguji : Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum

Sekretaris Penguji : I Nyoman Putra Adnyana, S.Kar., M.Hum

Penguji Utama : Didik Bambang Wahyudi, S.Kar., M.Sn

Penguji Bid. Koreo : Dwi Wahyudiarto, S.Kar., M.Hum

Pembimbing : Eko Supendi, S.Sn., M.Sn

Deskripsi Tugas Akhir Karya Seni ini telah diterima sebagai salah satu syarat mencapai derajat sarjana S1 pada Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta

Surakarta, 19 Januari 2017

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan

Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum.

NIP 196111111982032003

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada yang tercinta:

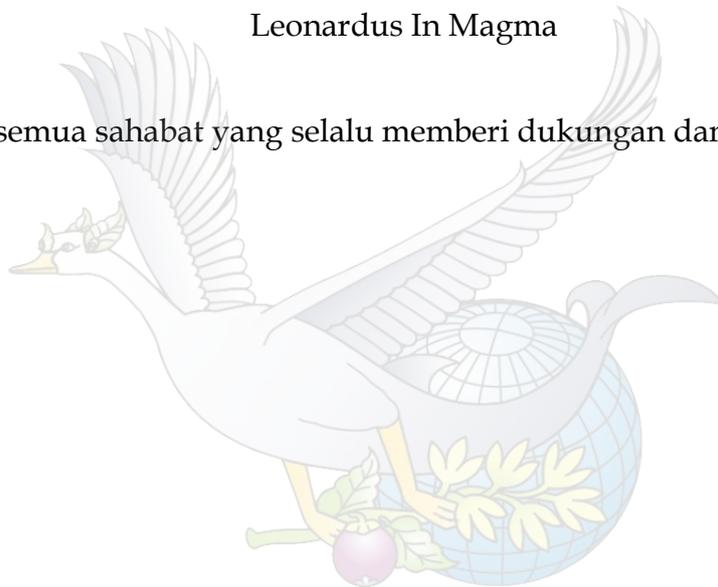
Papa M.A.M Sabari dan Mama Y.M Suciati

Kakak Nur Winda Eka Putra, Maria Agustina dan Ceacilia Fransisca

Keluarga besar Soedarsono

Leonardus In Magma

Dan semua sahabat yang selalu memberi dukungan dan semangat.



MOTTO

“Dalam kehidupan ini kita tidak dapat selalu melakukan hal yang besar.

Tetapi kita dapat melakukan hal kecil dengan cinta yang besar”

(Mother Teresa)



PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Maria Theresia Oktavia

Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 16 Oktober 1992

NIM : 11134132

Program Studi : S1 Seni Tari

Fakultas : Seni Pertunjukan

Alamat : Ds Tingal Rt 01 Rw 01 Garum, Blitar, Jawa Timur

Menyatakan bahwa:

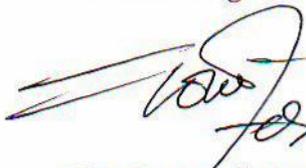
1. Tugas akhir karya seni saya dengan judul "Mharyapati" adalah benar - benar hasil karya cipta sendiri, saya buat sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan bukan jiplakan (plagiasi).
2. Bagi perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui karya tersebut dipublikasikan dalam media yang dikelola oleh ISI Surakarta untuk kepentingan akademik sesuai dengan Undang - Undang Hak Cipta Republik Indonesia.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar - benarnya dengan penuh rasa tanggungjawab atas segala akibat hukum.

Surakarta, 19 Januari 2017

Mengetahui:

Pembimbing,



Eko Supendi, S.Sn., M.Sn

Pengkarya,



Maria Theresia Oktavia

ABSTRAK

Karya Tari “Mharyapati”, Maria Theresia Oktavia (2016, Koreografer S1 Seni Tari Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta).

Buku laporan deskripsi karya tari “Mharyapati” berisi latar belakang sampai pada deskripsi sajian. Mharyapati dalam bahasa Indonesia berarti merpati. Merpati merupakan seekor burung yang seringkali digunakan sebagai simbol kesetiaan. Kesetiaan merupakan sebuah nilai yang sangat penting dalam sebuah hubungan percintaan. Berdasarkan latar belakang tersebut pengkarya memilih “Mharyapati” sebagai judul karya untuk mewakili gambaran dari keseluruhan karya tari ini.

Proses penciptaan karya “Mharyapati” melalui beberapa tahapan diantaranya tahap persiapan, penggarapan dan evaluasi. Adapun hasil karya tari “Mharyapati” sebagai ungkapan adanya nilai kesetiaan pada hubungan percintaan. Dalam proses pengumpulan data pengkarya menemukan fenomena dimana pada jaman sekarang nilai kesetiaan mulai luntur bahkan hilang dalam hubungan percintaan.

Dalam penyajiannya karya “Mharyapati” menggunakan properti dan setting kain merah yang tergantung diatas panggung. Perwujudan properti dan setting ini dimaksudkan dapat mewakili simbol ikatan dalam sebuah hubungan percintaan dan memberi ruang kepada penonton untuk berimajinasi. Musik dalam karya ini digunakan sebagai pembangun dan penguat suasana pada setiap adegannya. Tata cahaya sangat berperan penting dalam memberikan efek - efek khusus sehingga memperkuat suasana yang dihadirkan dalam pertunjukan. Tata rias tidak menonjolkan karakter tertentu sehingga dapat memperkuat kehadiran detail ekspresi wajah dan tata busana disesuaikan dengan penggarapan vokabuler gerak sehingga tidak mengganggu dalam bergerak, mampu menonjolkan bentuk tubuh dan tetap memperhatikan unsur estetikanya.

Kata kunci: Kesetiaan, Mharyapati.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur pengkarya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat- Nya, sehingga pengkarya dapat menempuh Tugas Akhir jalur Pengkaryaan Jurusan Seni Tari Institut Seni Indonesia Surakarta. Pengkarya menyadari bahwa penulisan kertas kerja ini masih jauh dari sempurna serta banyak kekurangan, baik dalam bentuk karya maupun tulisan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses Tugas Akhir ini tidak dapat berjalan dengan lancar, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pengkarya mengucapkan banyak terimakasih kepada: Eko Supendi, S.Sn., M.Sn selaku dosen pembimbing karya yang penuh kesabaran memberikan bimbingan, saran, kritik, dan petunjuk dari awal hingga akhir penyusunan karya tari. Rasa terimakasih juga disampaikan pula kepada seluruh staf pengajar Jurusan Tari Fakultas Seni Pertunjukan yang telah memberikan bekal ilmu selama pengkarya menempuh studi di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta.

Prof. Dr. Hj Sri Rochana. W, S.Kar., M.Hum selaku Rektor Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan Soemaryatmi, S.Kar., M.Hum selaku Dekan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta yang telah memberi kesempatan kepada pengkarya untuk menempuh studi S1 hingga selesai.

Ucapan terimakasih disampaikan pula kepada narasumber atas informasi yang telah diberikan berkaitan dengan karya ini. Kepada pendukung karya Ferry, Cikal, Yoga, Yunita, Damri, Febri, Gege, Acok, Adit, Dioda, Wanda, Mahargini, Jagad, Ilham, Dhimas, Kiki, Ravik, Retno Tan, Kholida, Caroline, Heri, Keclap, Ariyani, Tantri atas bantuan dan dukungannya. Kepada Mazda, Luluk, Maharani dan teman-teman tari yang memberi masukan dalam karya ini.

Doa dari Papa M.A.M Sabari dan Mama Y.M Suciati, Papa Bonyong Muniardi dan Mama M.Y Ning Yuliasuti, Kakak Nur Winda, Maria Agustina dan Ceacilia Fransisca, serta Leonardus In Magma yang selalu mengiringi dan memotivasi, selalu memberi dukungan moral, materi dan semangat untuk menyelesaikan studi ini. Tak lupa pengkarya ucapkan terimakasih kepada rekan - rekan yang tidak dapat saya sampaikan satu persatu atas bantuan, dukungan dan motivasinya sehingga karya seni dan deskripsi karya "Mharyapati" dapat terselesaikan.

Surakarta, 19 Januari 2017

Maria Theresia Oktavia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSEMBAHAN	iii
MOTTO	iv
PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Ide Penciptaan	8
C. Tujuan dan Manfaat	10
D. Tinjauan Sumber	10
1. Sumber Tertulis	11
2. Sumber Wawancara	12
3. Sumber Audio Visual	13
E. Kerangka Konseptual	15
F. Metode Kekaryaannya	17
1. Observasi	17
2. Wawancara	18
3. Pencatatan Dokumen dan Arsip	19
G. Sistematika Penulisan	19

BAB II PROSES PENCIPTAAN KARYA

A. Tahap Persiapan	21
1. Pemilihan Materi	22
2. Pendukung Karya	24
B. Tahap Penggarapan	25
1. Eksplorasi	25
2. Penyusunan	26
3. Evaluasi	27

BAB III DESKRIPSI SAJIAN

A. Sinopsis	29
B. Tema	29
C. Gerak	30
D. Ekspresi	32
E. Pola Lantai	32
F. Rias dan Busana	33
G. Musik	34
H. Tata Cahaya	35
I. Setting dan Properti	36
J. Skenario	38
K. Durasi Karya	41
L. Pendukung Karya	41

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	43
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA	44
DAFTAR DISKOGRAFI	44
DAFTAR NARASUMBER	45
LAMPIRAN	
1. Biodata Pengkarya	46
2. Dokumentasi Ujian Tugas Akhir	48
3. Skema Lampu	61
4. Notasi Musik	71



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesetiaan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai keteguhan hati, ketaatan dalam persahabatan, atau lebih ke arah kepatuhan.¹ Dalam setiap hubungan kesetiaan merupakan hal yang sangat penting baik hubungan manusia dengan Tuhan, manusia dengan negara, dan manusia dengan sesamanya. Tanpa adanya kesetiaan maka suatu hubungan tidak akan berjalan dengan baik, hal ini juga terjadi dalam hubungan percintaan.

Percintaan dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai perihal berkasih-kasihan antara laki-laki dan perempuan.² Kesetiaan dalam hubungan percintaan dimaknai sebagai kesetiaan seseorang terhadap pasangannya dimana ketika seseorang menjalin hubungan percintaan tidak dapat menjalin hubungan spesial dengan wanita atau pria lain. Kesetiaan hendaknya ditanamkan pada diri seseorang sejak lahir. Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi kesetiaan seseorang

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, hlm. 1056.

² Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2015, hlm. 215.

misalkan anak yang terlahir dalam keluarga yang *broken home* akan cenderung memiliki masalah dalam hal kesetiaan.

Membangun kesetiaan adalah sebuah proses membangun nilai (*valuing*). Membangun nilai kesetiaan merupakan proses penyadaran di dalam diri manusia bahwa kesetiaan itu ada, penting dan berguna. Lebih jauh pemahaman yang seharusnya disadari adalah, kesetiaan itu merupakan suatu kemuliaan atau keutamaan karakteristik manusia yang membedakannya dengan makhluk hidup lainnya. Kesetiaan sebagai sebuah nilai memiliki makna yang kompleks seperti loyalitas, keteguhan untuk tidak berpaling, tidak ada penyimpangan, rasa tanggung jawab dan keterikatan yang berdasarkan kebebasan bukan karena paksaan. Selain itu, juga memiliki unsur perilaku konkret, seperti kehadiran, kedekatan, tidak munafik, dan bukan sesuatu yang abstrak. Di dalamnya juga terkandung suatu makna ikatan moral berdasarkan kejujuran dan hati nurani yang didasarkan pada cara pandang obyektif atau berdasarkan fakta, dan mengandung makna ketepatan.³

Setelah kesadaran itu muncul, maka nilai kesetiaan harus diletakkan di dalam suatu urutan prioritas, yang menjadi ukuran atau batasan bagi manusia untuk menilai dan menyikapi apapun yang di jumpai di

³ Ruth Yuni, *Masihkah Dibutuhkan Kesetiaan Pada Masa Kini?*, (Jakarta: Yayasan Perkantas, 2011), hlm. 54.

sekelilingnya. Pada saat inilah sistem nilai tengah dibangun di dalam diri individu yang diterapkan di dalam suatu proses pengambilan keputusan.

Ketika seseorang menggunakan kesetiaan sebagai urutan pertama dari kriteria yang harus dipenuhi di dalam mengambil sikap atau keputusan tertentu, maka seseorang telah memiliki suatu sudut pandang berdasarkan nilai kesetiaan, yang kemudian jika diberlakukan terus mampu membentuk paradigma berpikir dan bertindak setia.

Kesetiaan membuat seseorang akan merasa nyaman karena tidak ada pengkhianatan satu sama lain dan berjalan berdasar asas kebenaran.⁴ Selain sebuah nilai, kesetiaan juga harus menjadi sebuah karakter dalam diri manusia. Karakter dimaknai sebagai sebuah kekuatan yang pada gilirannya dapat mengalahkan tantangan dan menciptakan kesempatan. Kesetiaan tumbuh menjadi karakter ketika kesetiaan itu telah diuji dan melewati sejumlah waktu. Jika kesetiaan terbentuk sebagai sebuah karakter, maka kekuatannya akan sanggup mengatasi masalah kehidupan. Kesetiaan mampu menjadi penggerak dalam diri seseorang maupun organisasi (sekelompok orang) untuk mencapai tujuannya, tetapi karakter dapat berubah begitu juga dengan kesetiaan.

⁴ Soenarmi Soedarsono, wawancara tanggal 20 September 2016.

Kesetiaan dapat luntur karena pengaruh lingkungan, dan faktor manusia yang tidak pernah puas dengan apa yang dimiliki sehingga seseorang goyah dengan pendiriannya. Manusia seringkali fokus pada diri sendiri, mengutamakan kepentingan pribadi dan sekelompok orang yang kemudian merusak tatanan bersama dapat melunturkan nilai kesetiaan. Ideologi yang lebih mengutamakan nilai hedonisme dan kemakmuran, dapat menggeser ideologi kesetiaan yang menuntut adanya pengorbanan. Kemampuan memilah mana yang dapat merusak dan memupuk kesetiaan harus ditumbuhkembangkan. Kesetiaan membutuhkan kekuatan karakter dan keberanian untuk mengambil risiko

Pada jaman sekarang banyak sekali permasalahan yang timbul dikarenakan hilangnya rasa kesetiaan. Ketika seseorang merasa kurang puas dengan apa yang dimiliki maka kesetiaan akan memudar.⁵ Hal tersebut dapat memicu munculnya pertengkaran dalam hubungan tersebut. Apabila mereka tidak dapat menyelesaikannya dengan baik maka akan menimbulkan permasalahan yang lebih besar. Banyak kasus hubungan percintaan kandas karena merasa tidak mendapatkan apa yang diinginkan dari pasangannya sehingga pergi meninggalkan dan mencari orang yang lebih baik. Adapula orang yang memutuskan untuk berselingkuh dari pasangannya karena hal yang sama. Bahkan adapula

⁵ NS, wawancara tanggal 15 September 2016

seseorang yang memang merasa bangga ketika memiliki banyak kekasih. Kejadian tersebut akan menyakiti kedua belah pihak bahkan juga pihak ketiga. Ketika seseorang sakit hati maka akan menimbulkan emosi yang negatif.

Emosi negatif merupakan emosi yang menimbulkan perasaan negatif pada seseorang. Orang yang mengalami emosi ini dampaknya tidak menyenangkan dan menyusahkan, diantaranya adalah sedih, cemburu, iri, marah dan sebagainya. Kesedihan merupakan emosi yang terpusat pada diri individu dan mengindikasikan bahwa diri tersebut butuh bantuan. Emosi sedih dapat muncul karena faktor kehilangan seperti penolakan oleh seorang teman atau kekasih. Cemburu merupakan emosi yang dialami ketika seseorang merasa akan kehilangan kasih sayang atau perhatian dari orang lain yang penting dalam hidupnya, dimana orang penting ini mengalihkan kasih sayang dan perhatiannya pada objek lain. Cemburu berkaitan dengan adanya perasaan curiga, penolakan, kebencian, kemarahan, takut kehilangan, sakit hati dan sebagainya. Iri merupakan sebuah hasrat atau keinginan untuk memiliki apa yang dimiliki orang lain. Iri berkaitan dengan rasa rendah diri, ketidakpuasan, penuh angan - angan, keinginan memiliki, dan kritik yang tinggi atas diri sendiri.

Kemarahan merupakan emosi yang paling berbahaya karena berkaitan dengan frustrasi dan kekerasan. Perasaan dongkol, jengkel, sakit hati, benci hingga balas dendam merupakan bagian dari adanya rasa marah karena sesuatu yang tidak sesuai dengan kehendak kita dan dapat muncul kapan saja pada setiap orang.

Kita dapat melihat dan mendengar pada berita baik di media cetak, media audio dan visual, maupun media online, hampir setiap hari terdapat tindak kekerasan hingga mengakibatkan kematian terjadi karena mulai luntur bahkan hilangnya kesetiaan pada sebuah hubungan percintaan.

Sebagai manusia seharusnya kita menyadari bahwa setiap orang baik laki-laki maupun perempuan memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing, tetapi karena kita telah memilih seseorang untuk menjadi kekasih kita maka kita harus siap menerima apa adanya. Itulah sebabnya manusia diciptakan berpasang - pasangan untuk saling melengkapi satu sama lain.⁶

Melihat hal tersebut maka pengkarya merasa tertarik untuk menggarap sebuah karya tari "Mharyapati" yang bertema kesetiaan dalam hubungan percintaan. Pengkarya merasa kesetiaan sangat penting

⁶ Kompasiana.com. 2016, Sebuah Arti Kesetiaan.

dalam sebuah hubungan. Kesetiaan perlu dibangun sejak masa pacaran dimana kita mengenal lebih dalam pasangan kita sebelum kejenjang pernikahan, apabila kesetiaan tidak dibangun sejak masa pacaran maka tidak akan dipungkiri jika setelah menikah akan banyak perselisihan terjadi.

Tetapi hal ini bertolak belakang dengan realita yang ada disekitar pengkarya. Dimana pada jaman sekarang banyak sekali permasalahan yang terjadi karena luntur bahkan hilangnya rasa kesetiaan seseorang terhadap pasangannya. Masih perlukah sebuah nilai kesetiaan dijunjung tinggi dalam sebuah hubungan? Atau kesetiaan menjadi sesuatu yang mengikat bahkan membelenggu seseorang untuk merasa tidak bahagia?

Pengkarya memilih judul "Mharyapati" yang berasal dari bahasa Sansekerta berarti merpati karena burung merpati merupakan burung yang melambangkan kesetiaan dan mau menerima pasangan apa adanya. Burung merpati tidak akan pergi bahkan mencari pasangan lain ketika pasangannya sakit dan cacat, bahkan merpati akan mati jika pasangannya mati. Pengkarya merasa begitu penting seseorang mampu untuk setia dan menerima pasangannya apa adanya seperti burung merpati, meski sulit dan sering kali bertentangan dengan kenyataan.

B. Ide Penciptaan

Karya tari “Mharyapati” merupakan penggambaran gejolak batin seseorang ketika dihadapkan kepada dua pilihan yaitu setia untuk tetap melanjutkan hubungan atau berpaling kemudian memutuskan hubungan percintaan yang sudah terjalin. Sebuah hubungan tentunya tidak akan pernah lepas dari permasalahan apapun faktor penyebabnya. Perlu adanya rasa mensyukuri sehingga dapat menerima segala sesuatu yang terjadi dalam hubungan tersebut. Kesetiaan merupakan tindakan nyata yang bersifat subyektif.

Berdasarkan pemikiran tersebut pengkarya ingin mengungkapkan permasalahan – permasalahan yang dapat menggoyahkan kesetiaan melalui garap koreografi. Permasalahan yang ingin dimunculkan yaitu bosan, iri, tidak pernah puas, kurangnya kedewasaan dalam menghadapi masalah, over protektif yang akhirnya menimbulkan rasa jengkel, marah, muak. Setiap orang pasti pernah melalui fase ini, tetapi penyikapannya bisa berbeda-beda. Sikap yang ingin digambarkan pengkarya dalam karya ini adalah setia, yang merupakan salah satu bentuk tindakan ketika seseorang telah melalui fase ini.

Dalam memvisualisasikan pemikiran tersebut, pengkarya membagi karya ini menjadi 3 adegan penggarapan suasana, yaitu:

- Adegan Pertama,

Menggambarkan adanya konflik dalam sebuah hubungan percintaan. Pada adegan ini pengkarya mencoba menghadirkan permasalahan - permasalahan yang biasanya muncul dalam hubungan percintaan. Dimana permasalahan ini akan membawa seseorang pada konflik batin.

– Adegan Kedua,

Menggambarkan konflik batin seseorang ketika terjadi suatu masalah dalam hubungan percintaannya. Konflik ini berupa perenungan diri yang kemudian membawa seseorang untuk mensyukuri segala hal yang terjadi.

– Adegan Ketiga,

Menggambarkan kebahagiaan karena pada akhirnya mereka memilih untuk tetap bersama dalam menjalani hubungan sehingga dapat mempertahankan kesetiaan.

Karya “Mharyapati” disajikan dalam bentuk kelompok yaitu tiga penari laki-laki dan tiga penari perempuan. Dengan menggarap pola gerak tunggal, duet, trio dan kelompok para penari diharapkan dapat memvisualisasikan permasalahan secara estetik sesuai dengan konsep garap. Pengkarya mencoba mengembangkan gerak tari tradisi Surakarta, tari Tango, akrobatik dan teknik *aerial silk* sebagai vokabuler gerak untuk mengungkapkan apa yang ingin disampaikan kepada penonton, selain itu pengkarya menghadirkan kain merah yang digunakan sebagai properti

dan setting. Pemilihan kain merah ini didasarkan pada tafsir pengkarya tentang adanya sebuah hubungan percintaan yang penuh gairah asmara dan amarah.

C. Tujuan dan Manfaat

Penyusunan karya ini bertujuan untuk mengangkat fenomena jaman sekarang dimana banyak sekali tindak kekerasan yang berujung kematian akibat luntur bahkan hilangnya nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan. Selain hal tersebut untuk mengembangkan ketubuhan pengkarya dan menambah pengalaman dalam memvisualisasikan konsep kedalam sebuah karya tari. Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam karya ini, diharapkan pengkarya mendapat pengalaman baru dalam berkarya. Bagi masyarakat dapat memberi wawasan tentang nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan, serta membantu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan terhadap bentuk seni pertunjukan tari, dalam bentuk karya seni.

D. Tinjauan Sumber

Guna mendukung dan melengkapi konsep garap maupun bentuk garap dalam karya tari ini, pengkarya menggunakan beberapa sumber tertulis, wawancara dan diskografi.

1. Sumber Tertulis

Hypnosoulmate; Bagaimana Menemukan Belahan Jiwa, Lilik Suryo Anom tahun 2011. Buku ini mengulas tentang apa itu cinta. Pembahasan tentang arti cinta dalam buku ini mendukung konsep penciptaan karya tari ini.

Psikologi Emosi, Rena Latifa tahun 2012. Buku ini membahas tentang jenis - jenis pengalaman emosi dan sebab akibat yang timbul karena emosi. Buku ini memberi wawasan dalam penggarapan emosi dan suasana dalam karya tari ini.

Psikologi Orang Dewasa, Andi Mappiare tahun 1983. Buku ini mengulas tentang bagaimana seseorang yang mulai dewasa mempersiapkan hidup berkeluarga dan dasar-dasar yang memperkokoh rumah tangga. Pembahasan dalam buku ini menjadi referensi dalam ide garap karya tari ini.

Psikologi Wanita; Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa, Kartini Kartono tahun 1992. Buku ini mengulas tentang masalah-masalah yang dialami perempuan yang menginjak masa remaja dan dewasa beserta solusinya. Pembahasan dalam buku ini menjadi referensi dalam mencari karakter seorang wanita.

Membangun Keluarga Bahagia, Parman Pringgusudibjo tahun 2013. Buku ini mengulas tentang memilih pasangan hidup dan bagaimana membangun keluarga yang bahagia. Pembahasan dalam buku ini menjadi referensi dalam ide garap karya tari ini.

Inilah Calon Istri; Pembawa Kekayaan dan Kebahagiaan, Sagita Anita tahun 2016. Buku ini mengulas tentang ciri-ciri calon istri yang baik, membangun rumah tangga, cara menyelesaikan konflik dalam sebuah hubungan. Pembahasan dalam buku ini menjadi referensi dalam ide garap karya tari ini.

2. Sumber Wawancara

Soenarmi Soedarsono, 92 tahun. Seorang wanita yang menjadi orang tua tunggal untuk 9 anaknya sejak 30 tahun yang lalu. Wawancara yang dilakukan pengkarya kepada narasumber berkaitan dengan arti nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan, cara mewujudkan nilai kesetiaan, hal - hal yang menggoyahkan kesetiaan, cara menjaga kesetiaan Soenarmi terhadap suaminya baik sebelum maupun sesudah suaminya meninggal dunia. Data yang diperoleh pengkarya digunakan sebagai bahan dalam penggarapan karya dan penulisan.

AN (bukan nama sebenarnya), 37 tahun. Seorang wanita yang menikah dengan laki - laki yang memiliki cacat fisik. Wawancara yang dilakukan pengkarya kepada narasumber berkaitan dengan arti nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan, cara mewujudkan nilai kesetiaan, hal - hal yang menggoyahkan kesetiaan, cara menjaga kesetiaan AN terhadap suaminya yang memiliki cacat fisik. Data yang diperoleh

pengkarya digunakan sebagai bahan dalam penggarapan karya dan penulisan.

NS (bukan nama sebenarnya), 33 tahun. Seorang wanita yang menjalin hubungan pacaran selama 7 tahun dengan laki - laki yang sudah beristri. Wawancara yang dilakukan pengkarya kepada narasumber berkaitan dengan arti nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan, cara mewujudkan nilai kesetiaan, hal - hal yang menggoyahkan kesetiaan, cara menjaga kesetiaan NS terhadap kekasihnya yang merupakan seorang laki - laki yang sudah beristri. Data yang diperoleh pengkarya digunakan sebagai bahan dalam penggarapan karya dan penulisan.

3. Sumber Audio Visual

Tari Langen Asmara video ujian penentuan tugas akhir ISI Surakarta penyaji Devvi Putri Esza, tari Langen Asmara menggambarkan sepasang kekasih yang sedang memadu kasih, bersenang-senang. Tarian ini digunakan pengkarya sebagai referensi dalam menggarap karya "Mharyapati".

Tari Lambangsih penyaji Resita Ayu, tarian ini merupakan salah satu tari pasihan gaya Surakarta yang menggambarkan sepasang kekasih yang sedang memadu kasih. Tarian ini berisi tentang nasehat - nasehat tentang kasih sayang dalam hubungan percintaan. Tari ini digunakan pengkarya

sebagai referensi dalam penggarapan suasana, pola lantai dan vokabuler gerak.

Tari Driasmara video ujian pembawaan penyaji Anisa Setyaningrum, tarian ini bertema percintaan dengan penggambaran Panji Inukertapati dengan Dewi Sekartaji. Karya ini digunakan sebagai referensi dalam menggarap suasana, pola lantai dan eksplorasi gerak.

Karya tari "Fire! Fire! Fire!" koreografer Eko Supriyanto S.Sn., M. F. A. yang berangkat dari kisah cinta Rama Sinta dalam Sinta Obong dimana karya ini sebagai penggambaran kobaran api yang digunakan Sinta untuk membuktikan kesuciannya kepada Rama. Karya ini sebagai referensi dalam penggarapan suasana dan pengembangan gerak - gerak spiral.

Karya tari "Dia" koreografer Pupung Inne Roshanti yang berangkat dari fenomena perselingkuhan yang terjadi dalam sebuah hubungan percintaan. Informasi yang diperoleh dari karya ini lebih pada penggarapan konflik batin ketika menjadi korban perselingkuhan.

Beberapa referensi diatas sangat membantu pengkarya sebagai rujukan dalam proses penciptaan karya tari sekaligus menunjukkan orisinalitas dalam penyusunan karya tugas akhir ini.

E. KERANGKA KONSEPTUAL/ TEORITIS

Abraham Maslow menyatakan bahwa manusia memiliki lima macam kebutuhan yaitu kebutuhan fisiologis (*physiological needs*) kebutuhan untuk mempertahankan kehidupan manusia secara fisik dan berhubungan dengan kebutuhan dasar manusia. Kebutuhan akan rasa aman (*safety and security needs*) kebutuhan ini meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hukum, kebebasan dari rasa takut dan kebebasan kecemasan. Manusia yang tidak terpenuhi kebutuhan akan rasa aman selalu bertindak seolah - olah menghadapi keadaan darurat. Kebutuhan akan rasa kasih sayang dan rasa memiliki (*love and belonging needs*) Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi maka perasaan kesepian akan menyelimuti manusia karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang akan mendapatkan kebahagiaan saat bisa berbagi kebahagiaan dengan manusia yang disayangi. Kebutuhan akan harga diri (*esteem needs*) Kebutuhan berkaitan dengan status, atensi dan reputasi, kepercayaan diri, kompetensi, prestasi, kemandirian, dan kebebasan. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi akan menimbulkan rasa rendah diri dan ketidakberdayaan sehingga akan mengakibatkan rasa putus asa. Kebutuhan aktualisasi diri (*self actualization*) kebutuhan ini berkaitan dengan keinginan untuk mewujudkan dan mengembangkan potensi diri.

Sternberg mengemukakan teori segitiga cinta (*the triangular theory of love*) bahwa cinta memiliki tiga bentuk utama (tiga komponen), yaitu: keintiman (*intimacy*) perasaan dalam suatu hubungan yang meningkatkan kedekatan, keterikatan dan ketertarikan, gairah (*passion*) perasaan ingin dekat secara fisik, menikmati atau merasakan sentuhan fisik, ataupun melakukan hubungan seksual dengan pasangan hidupnya dan keputusan atau komitmen (*decision / commitment*) keputusan untuk mencintai seseorang dan menjaga cinta tersebut.

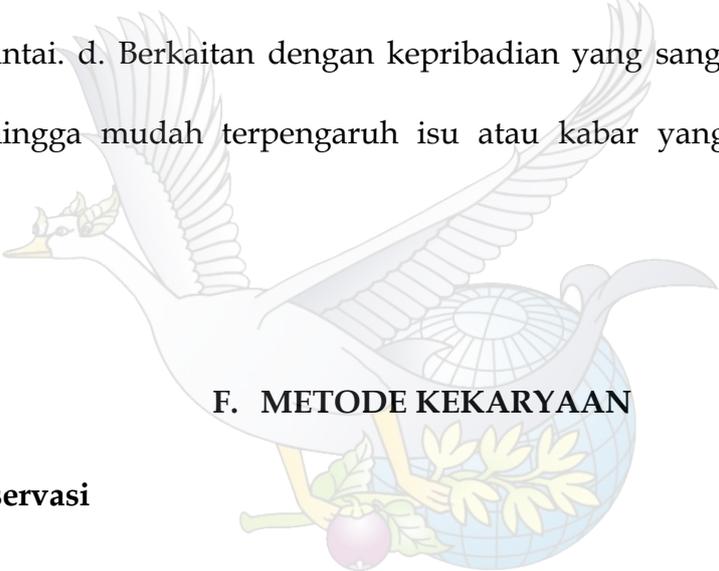
Kesetiaan menurut Erik Erikson adalah kemampuan mempertahankan loyalitas yang diikrarkan dengan bebas meskipun terdapat kontradiksi-kontradiksi yang tak terelakkan diantara sistem-sistem nilai.

Pacaran menurut Benokraitis merupakan proses bertemunya seseorang dengan seseorang lainnya yang bertujuan untuk menjajaki kemungkinan sesuai atau tidaknya orang tersebut untuk dijadikan pasangan hidup.

Karsner mengatakan ada empat komponen penting dalam menjalin hubungan pacaran. Kehadiran komponen-komponen tersebut dalam hubungan akan mempengaruhi kualitas dan kelanggengan hubungan pacaran yang dijalani. Adapun komponen-komponen pacaran tersebut, antara lain saling percaya (*trust each other*), komunikasi (*communicate your*

self), keintiman (*keep the romance alive*) dan meningkatkan komitmen (*increase commitment*).

Cemburu menurut Surbakti timbul karena ingin memiliki sendiri pasangannya dan perasaan terancam karena kehadiran orang lain dalam hubungannya. Hal-hal yang dapat mempengaruhi cemburu yaitu: a. Kehadiran pihak ketiga yang menimbulkan kesalahpahaman. b. Kesetiaan yang meragukan terhadap komitmen bersama. c. Takut kehilangan orang yang dicintai. d. Berkaitan dengan kepribadian yang sangat sensitif dan labil, sehingga mudah terpengaruh isu atau kabar yang belum tentu benar.



F. METODE KEKARYAAN

1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan secara cermat terhadap sumber-sumber data. Dalam hal ini dilakukan pengamatan terhadap hubungan percintaan yang terjadi di lingkungan sekitar (masyarakat dan rekan-rekan pengkarya). Mengamati bagaimana mereka berkomunikasi dan menjalin hubungan dengan pasangannya, bertengkar dan menyelesaikan masalah yang terjadi dengan pasangannya, menunjukkan rasa cinta dan setia kepada pasangannya.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik mencari data yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang fokus dan terkait dengan pokok permasalahan yang ada pada kajian kepada beberapa informan yang terkait langsung dengan obyek penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara merupakan penguat dan pendukung data yang diperoleh dari hasil observasi.

Pemilihan narasumber dilakukan berdasarkan pada konsep garap yang pengkarya ajukan. Narasumber yang dipilih adalah orang-orang yang dianggap paham terhadap materi yang digunakan dalam penyusunan atau penciptaan karya, sehingga dapat memberikan data pendukung guna meningkatkan pemahaman terhadap konsep karya. Adapun narasumber tersebut diajukan kepada:

- Soenarmi Soedarsono, 92 tahun. Seorang wanita yang menjadi orang tua tunggal untuk 9 anaknya sejak 30 tahun yang lalu.
- AN (bukan nama sebenarnya), 37 tahun. Seorang wanita yang menikah dengan laki - laki yang memiliki cacat fisik.
- NS (bukan nama sebenarnya), 33 tahun. Seorang wanita yang menjalin hubungan pacaran selama 7 tahun dengan laki - laki yang sudah beristri.

3. Pencatatan Dokumen dan Arsip

Dalam langkah ini pengumpulan data difokuskan dengan mencatat dan mengamati hal - hal yang tersirat dalam audio visual yang kemudian dipelajari dan diidentifikasi guna kelancaran dalam menyusun dan menggarap karya. Beberapa dokumen tersebut berupa video Tari Langen Asmara video ujian penentuan tugas akhir ISI Surakarta penyaji Devvi Putri Esza, Tari Lambangsih penyaji Resita Ayu, Tari Driasmara video ujian pembawaan penyaji Anisa Setyaningrum, Fire! Fire! Fire! karya Eko Supriyanto, Ramayana Ballet Prambanan. Video film antara lain ayat - ayat cinta karya Hanung Bramantyo dan A moment to Remember karya John H. Lee.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika dalam laporan kertas kerja ini terbagi menjadi empat bab yang tersusun secara sistematis. Adapun uraian mengenai bab dan sub bab dalam laporan ini sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, dalam sub babnya memuat tentang latar belakang masalah, ide penciptaan, tujuan dan manfaat, tinjauan sumber, kerangka konseptual / teoritis, metode kekarya dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan proses penciptaan karya, dalam sub babnya memuat tentang tahap persiapan, tahap penggarapan dan tahap evaluasi.

Bab III merupakan deskripsi karya, dalam sub babnya memuat sinopsis, tema, gerak, ekspresi, pola lantai, rias busana, musik, tata cahaya, setting dan properti, skenario, durasi karya dan pendukung karya.

Bab IV merupakan penutup, dalam sub babnya memuat kesimpulan dan saran.



BAB II

PROSES PENCIPTAAN KARYA

Proses penciptaan merupakan langkah pengkarya dalam menyusun sebuah karya seni. Dalam proses penciptaan tersebut pengkarya wajib melakukan beberapa tahapan, di antaranya: tahap persiapan dan tahap penyusunan. Tahapan tersebut dilakukan untuk mendapatkan informasi yang akurat terkait dengan konsep karya, sampai dengan suatu bentuk karya seni yang dapat dipertanggungjawabkan orisinalitasnya.

A. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan awal proses penciptaan karya tari "Mharyapati". Tahapan ini merupakan kelanjutan dari tahap observasi serta tahap pencatatan dokumen dan arsip. Setelah memperoleh data yang berkaitan dengan ide penciptaan maka pengkarya melakukan tahap pemilihan materi gerak dan pemilihan pendukung karya. Pada tahap ini proses imajinasi dan menafsirkan konsep dengan mencari berbagai sumber, dimaksudkan untuk menambah bekal dalam penyusunan koreografi karya tari ini. Sehingga pada akhirnya pengkarya memahami konsep - konsep kekaryaannya yang dapat dijadikan pegangan dalam menyusun sebuah karya koreografi.

1. Pemilihan Materi

Pemilihan materi yang digunakan dalam proses penggarapan merupakan tahapan dimana pengkarya memilih vokabuler apa saja yang sesuai untuk memvisualisasikan ide penciptaan. Penggarapan karya ini menggunakan vokabuler gerak sehari-hari yang digabung dengan gerak tari tradisi Surakarta, gerak tari Tango, gerak akrobatik dan teknik *aerial silk*. Gerak - gerak yang digunakan sebagai bahan eksplorasi oleh pengkarya dikembangkan sesuai kemampuan dan kebutuhan dalam karya "Mharyapati" sehingga menjadi vokabuler gerak yang baru, memiliki makna dalam setiap gerakannya dan terdapat unsur estetik. Pengkarya memilih materi ini untuk dikembangkan dalam karya tari karena latar belakang pengkarya yang menempuh perkuliahan di ISI Surakarta dan pengalaman pengkarya bekerja di Bali Nusa Dua Theatre yang merupakan tempat diselenggarakannya pertunjukan *Devdan Treasure of The Archipelago*. Pertunjukan ini menampilkan budaya dan keragaman Indonesia melalui perpaduan tari tradisional Indonesia dengan tari modern, kontemporer dan akrobatik. Selain faktor latar belakang pengkarya, tari tersebut digunakan sebagai bahan eksplorasi karena pengkarya merasa vokabuler - vokabuler gerak yang terdapat dalam tarian sesuai dengan karya "Mharyapati".

Dalam garapan karya ini, pengkarya banyak mengolah gerak - gerak yang mengekspresikan kemesraan yang diperkuat dengan ekspresi wajah. Pola gerak tersebut kemudian distilisasi berdasarkan pada kemampuan pengkarya dan kebutuhan dalam karya tersebut. Stilisasi bukan berarti mengambil pola - pola tarinya tetapi lebih kepada penekanan spirit dari tarian tersebut. Bentuk - bentuk gerak yang mesra dapat dijumpai dalam vokabuler gerak tari Tango dan teknik akrobatik, sedangkan spirit yang dimunculkan terdapat dalam beberapa bentuk tari tradisi Surakarta yang bergenre *pasihan*. Tari *pasihan* merupakan bentuk tari pasangan tradisi Surakarta yang bertemakan percintaan.

Tango dari bahasa Latin "*tangere*" yang berarti menyentuh. Tari ini memiliki ciri penari perempuan dan laki-laki berdekatan sehingga menciptakan suasana romantis, selain itu tari ini memiliki karakter tari yang sensual, indah, *passionate*, kadang berkesan melankolis dan sedih. Gerakannya yang rancak dan enerjik mampu membangkitkan romantisme.

Teknik akrobatik yang digunakan pengkarya adalah teknik *lifting* dan *aerial silk*. *Lifting* merupakan gerakan dimana satu orang atau lebih diangkat dan satu orang atau lebih menjadi penopang. *Aerial silk* merupakan tarian dimana satu penari atau lebih berakrobat sembari menggantung pada kain. Penari memanjat kain yang digantung tanpa

menggunakan tali pengaman dan hanya mengandalkan kemampuan serta latihan untuk keamanan penari. Para penari menggunakan kain untuk membungkus, menggantung, melilit, jatuh, mengayun tubuh mereka ke dalam beberapa macam posisi.

2. Pendukung Karya

Setelah pengkarya mengidentifikasi vokabuler gerak yang akan digunakan, pengkarya menentukan pendukung karya. Pendukung karya meliputi penari, pemusik, penata artistik, penata cahaya dan perancang busana. Pemilihan pendukung karya menjadi pertimbangan penting bagi pengkarya karena dapat memberi dampak positif pada proses kreatif dan sajian karya.

Penari yang dipilih pengkarya adalah penari yang dianggap memiliki kualitas kepenarian yang baik. Pembekalan kepada penari dilakukan dengan penuangan ide penciptaan dan vokabuler gerak. Hal tersebut dilakukan agar para penari dapat menghayati setiap gerak yang mereka sajikan dan memahami suasana yang ingin dihadirkan pada setiap adegan. Keberhasilan karya tari ini sangat ditentukan oleh penari karena seorang penari harus mampu mengekspresikan karya tari melalui gerak tubuhnya agar dapat mengungkapkan maksud yang ingin disampaikan pengkarya kepada penonton.

Pemilihan pemusik didasarkan pada materi musik yang ingin dihadirkan pada karya ini. Pengkarya memilih pemain musik yang berkompeten dalam memainkan instrumen musik barat. Tetapi pengkarya juga memilih pemain suling untuk menghadirkan nuansa tradisi.

Pemilihan penata artistik dan penata cahaya didasarkan pada kebutuhan panggung. Pengkarya memilih orang - orang yang berkompeten dalam tata panggung pertunjukan tari, selain itu untuk memastikan keamanan kekuatan properti pengkarya memilih orang - orang pecinta alam yang ahli dalam bidang tali temali.

Pemilihan perancang busana selain karena unsur estetis, juga didasari oleh pengalaman membuat kostum penari *aerial*. Mengingat tidak semua bahan dan desain kostum aman digunakan untuk menari *aerial*.

B. Tahap Penggarapan

1. Eksplorasi

Eksplorasi merupakan proses awal pencarian gerak dalam menggarap bentuk visual sebuah sajian karya tari. Pada tahap ini pengkarya bergerak mengikuti imajinasi dan interpretasi terhadap ide gagasan. Intensitas dan kecerdasan tubuh sangat diperlukan dalam pembagian tenaga, agar disetiap bagian bisa dimaksimalkan. Gerak atau teknik inilah yang mendasari proses eksplorasi.

Eksplorasi gerak dilakukan dengan mengembangkan vokabuler gerak sehari - hari, tari tradisi dan tari Tango yang kemudian distilisasi agar sesuai dengan apa yang ingin disampaikan oleh pengkarya. Teknik *spiral* (teknik kelenturan tubuh yang terfokus pada torso), *bodycontac* (teknik saling bersentuhan pada bagian tubuh orang lain) juga digunakan sebagai bahan eksplorasi, dalam eksplorasi kain pengkarya mencoba teknik - teknik yang digunakan dalam *aerial silk*, kemudian distilisasi agar setiap gerakannya mampu menyampaikan makna tertentu kepada penonton.

Dalam proses eksplorasi terkadang pengkarya menggunakan musik sebagai motivasi gerak, hal ini digunakan ketika pengkarya merasa mulai jenuh dalam eksplorasi. Selain menggunakan musik terkadang pengkarya juga mengikutsertakan penari untuk membantu dalam proses pencarian vokabuler gerak, hal ini diharapkan mampu memberi warna dalam vokabuler gerak yang digunakan dan membantu para penari dalam mendalami setiap adegannya agar mampu menyampaikan emosi yang ingin dimunculkan.

2. Penyusunan

Proses penyusunan gerak merupakan kelanjutan dari tahap eksplorasi. Hasil eksplorasi berupa potongan-potongan gerak dipadukan

menjadi bentuk gerak yang sesuai dengan ide gagasan. Gerak tersebut selanjutnya dikembangkan dari aspek tenaga, volume, dinamika, dan kesadaran akan ruang tubuh penari sehingga menghasilkan rangkaian gerak yang berkelanjutan. Kesenambungan gerak satu dengan gerak lainnya menjadi pertimbangan teknis yang berkaitan dengan pemilihan gerak penghubung. Rangkaian gerak tersebut kemudian disusun dan dirangkai dalam alur yang telah ditentukan.

Setelah menyusun gerak, pengkarya melakukan penuangan gerak kepada penari. Dalam proses latihan dilakukan secara berulang agar penari mampu menghafal, menghayati, mengompakkan setiap detail gerakannya.

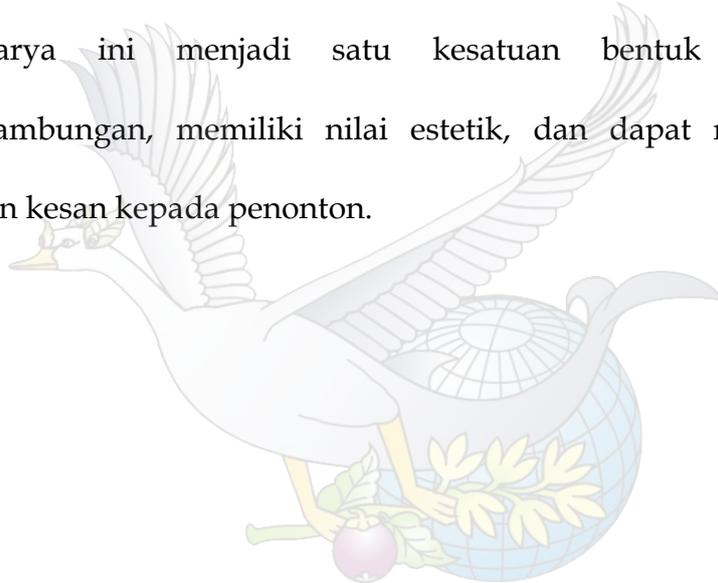
3. Evaluasi

Tahap evaluasi merupakan tahapan dimana pengkarya melihat kembali apa yang telah disusun untuk menentukan atau membuat keputusan dengan melihat sejauh mana tujuan yang diinginkan telah tercapai. Pada tahapan ini pengkarya mencoba merekam setiap gerakan untuk dilihat kembali sebagai media evaluasi agar pengkarya dan penari pendukung dapat melihat gerakan masing - masing.

Selain merekam sesekali pengkarya mencoba keluar untuk melihat gerakan para penari dari sudut pandang penonton, hal ini digunakan

untuk mempertimbangkan kembali unsur estetik dan melihat sejauh mana karya ini dapat menyampaikan pesan dan kesan kepada penonton. Pada tahap evaluasi pengkarya sesekali mengundang dosen pembimbing, penari dan koreografer lain untuk memberi kritik maupun saran yang dapat membantu dalam penyusunan karya “Mharyapati”.

Hasil dari evaluasi digunakan pengkarya untuk memilih, memilah, mengembangkan, merubah urutan maupun mengganti vokabuler gerak agar karya ini menjadi satu kesatuan bentuk garap yang berkesinambungan, memiliki nilai estetik, dan dapat menyampaikan pesan dan kesan kepada penonton.



BAB III

DESKRIPSI KARYA

A. Sinopsis

Setia merupakan hal yang mudah diucapkan tetapi sulit untuk dilakukan. Seringkali ini hanya sebuah janji yang selalu diingkari. Kesetiaan itu mengikat tetapi tidak menjerat. Memberi kebebasan tetapi bukan berarti tanpa batas. Suatu hubungan tidak akan pernah lepas dari permasalahan dan disitulah kesetiaan diuji. Kesetiaan membawa kebahagiaan bagi yang akhirnya menemukannya.

B. Tema

Tema merupakan rujukan cerita yang dapat menghantarkan seseorang pada pemahaman esensi nilai - nilai kehidupan. Tema yang diangkat pada karya tari "Mharyapati" adalah kesetiaan seseorang terhadap pasangannya dalam hubungan percintaan. Tema ini dipilih karena pengkarya merasa pentingnya kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan tetapi hal ini bertolak belakang dengan realita yang ada dimana mulai luntur bahkan hilang nilai kesetiaan dalam hubungan percintaan jaman sekarang.

C. Gerak

Gerak tubuh merupakan ungkapan ekspresi jiwa manusia sebagai media komunikasi seorang koreografer terhadap penghayat. Pengembangan gerak sehari – hari, gerak tari tradisi Surakarta, tari Tango, dan teknik akrobatik dimunculkan dalam variasi volume (besar, sedang, kecil) dan level (atas, sedang, bawah). Pengembangan yang dilakukan menghasilkan bentuk baru sehingga berbeda dengan bentuk aslinya. Gerak-gerak yang dipilih pengkarya merupakan gerakan yang dapat menggambarkan kemarahan, kegelisahan dan kebersamaan.

Kekuatan garis gerak seperti lemah dan tegas juga ditampilkan secara ritmis dan dinamis, sehingga diharapkan dapat menghasilkan satu kesatuan garap koreografi yang utuh untuk mewadahi isi dari konsepnya.

Pada adegan pertama satu orang penari perempuan jatuh dari atas sebagai pembangun permasalahan yang akan disampaikan dalam karya ini. Kemudian kelompok bergerak dengan pola gerak tegas dengan tempo yang cepat sebagai penggambaran emosi marah kemudian keluar. Penari yang terjatuh tadi kemudian bergerak pelan, masuk satu penari laki – laki kemudian bergerak bersama dengan beberapa teknik lifthing (diangkat) sebagai penggambaran konflik pasangan dalam hubungan percintaan. Tiga penari perempuan bergerak pelan dan mengalir (*banyu mili*) sebagai penggambaran kesabaran dalam sebuah hubungan kemudian disusul tiga orang penari laki – laki bergerak dengan tegas sebagai penggambaran

batin yang berusaha untuk berontak. Pada bagian akhir keenam penari bergerak bersama dengan pola yang tegas untuk penggambaran puncak konflik. Vokabuler gerak yang dikembangkan adalah gerak sehari-hari yang kemudian digarap dengan tempo, dinamika, volume dan level gerak yang bervariasi.

Adegan berikutnya adalah adegan kedua dengan konsep gerak satu orang penari mengeksplor kain dengan memanjat, menggantung, jatuh, melilit dan mengayunkan badan. Satu orang penari lainnya merespon sebagai penggambaran orang yang sedang menjalin sebuah hubungan percintaan. Seseorang yang telah terikat pada sebuah hubungan tidak dapat lagi bergerak bebas karena memiliki batasan-batasan tertentu. Pada adegan ini dimunculkan konflik batin yang kemudian menjadi perenungan seseorang dalam menghadapi permasalahan yang terjadi.

Memasuki adegan ketiga pengkarya mencoba menafsirkan sebuah hubungan percintaan yang terjalin dengan penuh rasa kebahagiaan, kebersamaan, saling mendukung dan saling membutuhkan karena adanya rasa mensyukuri atas segala hal yang terjadi. Vokabuler gerak yang digunakan adalah pola-pola langkah kaki dan *body contact* dengan menggarap variasi tempo, level dan volume. Pada adegan ini fokus pada gerak kelompok dan duet.

D. Ekspresi

Selain gerak tubuh pengkarya juga mencoba menghadirkan ekspresi wajah sebagai media pengungkap perasaan seperti yang dijelaskan oleh Maryono, ekspresi wajah atau *polatan* merupakan kondisi visual raut wajah seseorang untuk membantu mengekspresikan gerak tubuh penari. Ekspresi wajah penari mencerminkan suasana yang dialami tokoh dalam sebuah karya.¹ Pada adegan satu ekspresi yang dimunculkan adalah marah, bagian kedua sedih, gelisah dan bingung, pada adegan terakhir bahagia. (lihat gambar 14 hal 50, 15 dan 16 hal 51)

E. Pola Lantai

Pola lantai atau desain lantai merupakan garis-garis yang dibuat dan disusun di arena pertunjukan oleh pelaku pertunjukan. La Meri menyatakan bahwa pola lantai tidak hanya diperhatikan secara sekilas, tetapi harus disadari secara terus menerus tingkat mobilitas selama penari itu bergerak berpindah tempat atau dalam posisi diam atau bergerak di tempat.²

Merujuk penjelasan di atas, dalam karya tari “Mharyapati” pengkarya mencoba menggunakan berbagai macam variasi pola lantai. Penggunaan variasi pola lantai disesuaikan dengan kebutuhan adegan

¹ Maryono, *Analisa Tari*, (Surakarta: ISI Perss, 2012), hlm. 55.

² La Meri dalam Y. Sumandiyo Hadi, *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*, (Jogjakarta: eLKAPHI, 2003), hlm. 26.

agar mampu mendukung suasana yang ingin dihadirkan dalam tiap adegan, sehingga tidak semata-mata untuk memecah ruang namun ada keterkaitan dengan suasana setiap adegannya.

Pada adegan satu pola lantai dan perpindahannya menggunakan garis lurus, karena garis lurus mempunyai kesan kuat sehingga sesuai untuk penggarapan suasana konflik. Dalam tari tradisi Surakarta pola garis lurus juga sering digunakan dalam pola - pola peperangan. Pada adegan tiga pola lantai yang digunakan garis lengkung karena memberi kesan lembut sehingga sesuai untuk penggarapan suasana senang. Pola garis ini sering digunakan dalam tari tradisi Surakarta bertema percintaan.

F. Rias dan Busana

Rias dan busana merupakan hal penting yang harus dipertimbangkan dalam sebuah karya tari. Rias merupakan strategi untuk mengubah wajah pribadi dengan alat - alat kosmetik yang disesuaikan dengan karakter figur supaya tampil lebih percaya diri. Rias yang digunakan dalam karya ini merupakan rias peran dimana rias ini untuk tuntutan ekspresi pertunjukan. (lihat gambar 4 hal 45 dan gambar 5 hal 46) Sedangkan busana merupakan salah satu atribut yang dapat mendukung karya tari melalui warna dan model busana tersebut.

Dalam karya ini busana yang digunakan didominasi warna putih dengan sedikit perpaduan warna merah. Warna putih memberi kesan suci dan setia. Warna merah memberi kesan gairah. Selain memunculkan kesan, pemilihan warna juga untuk menunjang *lighting* dan memberi warna pada tata panggung. Desain busana untuk penari perempuan menggunakan baju ketat panjang dengan balutan kain yang membentuk gaun untuk memperjelas bentuk tubuh dan kesan anggun. (lihat gambar 6, 7, 8 dan 9 hal 46, 47 dan 48) Busana untuk penari laki-laki menggunakan atasan ketat serta celana bagian dalam menggunakan celana panjang ketat untuk memperjelas bentuk tubuh dan bagian luar menggunakan celana panjang lebar dan terbelah untuk memberi efek pada gerak dan berkesan gagah. (lihat gambar 10, 11,12 dan 13 hal 48, 49 dan 50)

Pemilihan desain dan bahan busana juga mempertimbangkan pola gerak dan keamanan saat mengeksplor kain hal ini untuk mengurangi resiko karena faktor keringat dan gesekan kain dengan kulit.

G. Musik

Musik dalam karya ini sangat berperan dalam menguatkan suasana setiap adegan yang ditawarkan oleh pengkarya. Setiap adegan memiliki karakter emosi yang berbeda sehingga garap musik tari diharapkan dapat mengangkat dan membangun emosi penari dan penonton saat karya ini berlangsung. Akan tetapi tidak semua adegan memiliki harmonisasi

antara gerak dan musik, hal ini disengaja untuk memberikan ruang ekspresi secara emosional antara penari, pemusik dan penonton dalam karya ini. Alat musik yang digunakan dalam karya ini antara lain suling, bass, gitar, perkusi, triangel, biola, cello.

Pada adegan pertama diawali dengan alat musik biola kemudian suling, bass dan keyboard mulai membangun suasana hingga perkusi masuk dengan ritmis menghentak untuk menggambarkan suasana konflik. Adegan kedua alat yang digunakan gitar, biola, keyboard dan cello dengan memainkan nada minor untuk menggambarkan suasana sedih dan bimbang. Adegan ketiga semua alat musik dimainkan dengan nada mayor untuk membangun suasana gembira.

H. Tata Cahaya

Tata cahaya merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah pertunjukan khususnya tari. Penggarapan tata cahaya yang tepat dapat mendukung setiap suasana yang dikehendaki serta menguatkan suatu bentuk pola lantai, penari, gerak serta artistik dalam panggung pertunjukan. Lampu yang digunakan dalam karya ini lampu *general*, lampu *follow*, lampu *stripe* dengan variasi filter sehingga memberi warna yang berbeda-beda untuk memperkuat suasana yang ingin dihadirkan, seperti warna merah digunakan dalam suasana tegang untuk menguatkan emosi dan konflik yang dihadirkan. Warna kuning digunakan dalam

adegan perenungan untuk menguatkan suasana gelisah. Warna biru, merah dan kuning digunakan bersama sebagai penguat suasana senang, romantis.

I. Setting dan Properti

Setting dan properti merupakan media pendukung sajian karya tari yang sangat penting. Hadirnya setting dan properti sangat dipertimbangkan agar dapat membantu menyampaikan gagasan dan simbol-simbol tertentu.

Pada karya tari "Mharyapati" menggunakan kain berwarna merah yang menjuntai dari atas kebawah sebagai setting sekaligus properti. Pengkarya memilih kain ini sebagai simbol sebuah hubungan. Pada adegan pertama kain digunakan sebagai properti dimana satu penari terlilit di kain kemudian jatuh ke bawah, ini merupakan simbol seseorang yang terkekang oleh sebuah hubungan. (lihat gambar 1 hal 44) Pada adegan kedua kain digunakan sebagai properti, satu orang penari naik dan mengeksplere kain. (lihat gambar 2 hal 44) Pada adegan ini kain menjadi penguat dalam penggambaran seseorang yang sedang bimbang dan dilema dalam sebuah hubungan. Adegan ketiga kain digunakan sebagai artistik panggung, hal ini bertujuan untuk menghadirkan simbol hubungan yang tidak mengikat. (lihat gambar 3 hal 45)

Pemilihan kain berwarna merah sebagai properti dan artistik diharapkan mampu menyampaikan simbol sebuah ikatan yang penuh dengan rasa marah tetapi bisa juga ditafsirkan sebagai gairah cinta yang membara. Selain sebagai simbol, kain berwarna merah juga menunjang *lighting* dan memberi warna pada tata panggung.

Pengkarya memilih properti kain karena pengkarya memiliki latar belakang sebagai penari *aerial silk*.

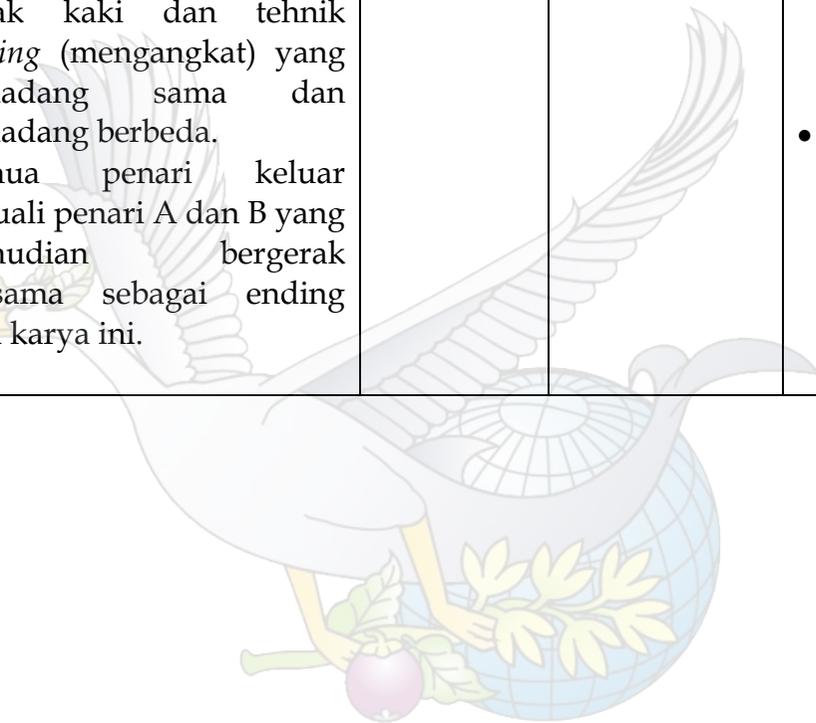


I. Skenario

Adegan	Peristiwa	Deskripsi Gerak dan Pola Lantai	Suasana	Tata Cahaya	Deskripsi Musik
Pertama	Konflik	<ul style="list-style-type: none"> • Lima penari berpose dipanggung dan satu penari terlilit di kain. • Penari A jatuh dari atas, kemudian penari lainnya bergerak cepat dan tegas dengan vokabuler yang sama • Semua penari keluar kecuali penari A yang bergerak dengan memainkan tempo cepat dan lambat. Masuk penari B kemudian bergerak duet. Vokabuler yang digunakan gerak yang tegas dan beberapa tehnik <i>lifthing</i> (mengangkat). • Penari B keluar dan masuk penari C dan D kemudian penari A, C dan D bergerak pelan dengan vokabuler 	tegang	Menggunakan lampu general	<ul style="list-style-type: none"> • Musik diawali dengan solo biola yang memainkan nada minor dengan oktaf tinggi, untuk memberi kesan sedih dan miris. • Masuk perkusi dengan dinamika naik, untuk menggambarkan perasaan marah. • Masuk <i>keyboard</i> dan biola untuk menguatkan suasana sedih saat mengenangan pasangan. • Masuk bass dan suling untuk mengilustrasikan perasaan sepi. • Muncul instrumen - instrumen lain dengan

		<p>gerak yang mengalir (<i>banyumili</i>) kemudian bergerak cepat dan masuk tiga penari laki - laki.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penari laki - laki dan perempuan bergerak bersama dengan vokabuler gerak yang saling merespon. Kemudian semua penari bergerak rampak dengan tempo yang cepat. 			<p>dinamika yang bervariasi untuk menggambarkan perasaan yang tidak menentu.</p>
Kedua	Perenungan	<ul style="list-style-type: none"> • Semua penari keluar kecuali penari A dan B yang kemudian penari A bergerak mengeksplorasi kain dan penari B merespon penari A 	bimbang, gelisah	Menggunakan lampu follow	<p>Suasana didominasi oleh bunyi gitar, biola, cello dan sound effect yang mendominasi dalam bentuk harmoni pada wilayah nada Mayor untuk menguatkan suasana bimbang dan gelisah.</p>
Ketiga	Kebersamaan	<ul style="list-style-type: none"> • Penari A dan B berlari kemudian disusul keempat penari lainnya. Semua penari masuk dengan 	bahagia, Tenram, damai	Menggunakan lampu general	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai transisi adegan kedua dan tiga, perkusi masuk sebagai simbol kesadaran.

		<p>berpasang - pasangan. Kemudian bergerak bersama dengan vokabuler gerak kaki dan tehnik <i>lifhting</i> (mengangkat) yang terkadang sama dan terkadang berbeda.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Semua penari keluar kecuali penari A dan B yang kemudian bergerak bersama sebagai ending dari karya ini. 		<ul style="list-style-type: none"> • Gitar, bass dan triangle masuk dengan ritme pelan lalu berubah menjadi cepat diikuti oleh <i>keyboard</i>, biola, cello dan perkusi. • Kemudian <i>keyboard</i>, suling, biola dan cello memainkan nada mayor, untuk menggambarkan suasana bahagia dan romantis.
--	--	--	--	---



K. Durasi Karya

Pertunjukan karya tari “Mharyapati” secara keseluruhan berdurasi 17 menit. Durasi ini secara visual dan koreografinya terbagi menjadi tiga adegan dengan urutan adegan pertama, kedua, dan ketiga.

L. Pendukung Karya

Pendukung merupakan orang-orang yang terlibat dalam proses penggarapan dan pementasan sebuah pertunjukan karya seni, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terkait dengan karya tari “Mharyapati” pendukung yang terlibat secara langsung adalah pendukung yang berada dalam panggung pertunjukan yaitu penari, pemusik, penata cahaya, pengkarya. Sedangkan pendukung yang terlibat secara tidak langsung merupakan pendukung yang berada di luar panggung pertunjukan namun mempunyai peran yang sangat penting dalam pertunjukan karya yaitu penata busana, produksi, videografer, fotografer. Adapun susunan pendukung karya tari “Mharyapati” sebagai berikut:

Koreografer : Maria Theresia Oktavia

Penari : Maria Theresia Oktavia

Yoga Achmad Subagyo

Tumuruning Nur Rahayu Lestari

Ferry Dwi Lambang

Yunita Sari

Damri Aprizal

Penata Musik : Rahadyan Febri

Pemusik : Rahadyan Febri

Dominico Savio Pongki

Wanda Bani

Dioda Satria

Adi Cahyo

Adiatma Hudzaifah Syukur

Dwi Mahargini

Penata Cahaya : Tuwuh Jagad

Penata Artistik : Tuwuh Jagad

Perancang Busana : Retno Tri Astuti, S.E, M.Sn

Tim Produksi : Tantri Afrila Restuti Utami

Dwi Ariyani

Masenca

Mapala UNS

Videografer : Ravik Dwi Pangestu

Much. Cholid

Fotografer : Ravik Dwi Pangestu



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya tari Mharyapati terinspirasi dari adanya nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan. Tanpa adanya kesetiaan sebuah hubungan tidak dapat berjalan dengan baik. Fenomena yang terjadi saat ini nilai kesetiaan mulai luntur bahkan hilang dalam hubungan percintaan. Dalam karya ini pengkarya mencoba mengekspresikan nilai kesetiaan dalam sebuah hubungan percintaan. Melalui alur dramatik yang dibangun dan vokabuler gerak yang digunakan diharapkan dapat membantu pengkarya untuk menyampaikan kepada penonton.

Pengkarya sadar dalam penyusunan kertas kerja ini tentunya masih banyak kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan. Untuk itu demi kebaikan pengkarya agar menjadi lebih baik lagi, kritik dan saran dari semua pihak yang berkenan sangat penyaji harapkan. Semoga tulisan ini dapat dimanfaatkan bagi siapa saja khususnya bagi sesama rekan mahasiswa, dan bagi siapa saja untuk menambah wawasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anom, Lilik Suryo. *Hypnosoulmate*. Jakarta: Visi Media Pustaka, 2011.
- Hadi, Y Sumandiyo. *Aspek-aspek Dasar Koreografi Kelompok*. Jogjakarta: Elkaphi, 2003.
- Kartono, Kartini. *Psikologi Wanita: Mengenal Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung: Mandar Maju, 1992.
- Latifa, Rena. *Psikologi Emosi*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Tinggi Islam, 2012.
- Mappiare, Andi. *Psikologi Orang Dewasa*. Surabaya: Usaha Nasional, 1983.
- Maryono. *Analisa Tari*. Surakarta: ISI Press, 2012.
- Padmodarmaya, Pramana. *Tata dan Teknik Pentas*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Pringgusudibjo, Parman. *Membangun Keluarga Bahagia*. Yogyakarta: Charissa Publisher, 2013.
- Soedarsono. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia Yogyakarta, 1976.

DAFTAR DISKOGRAFI

- Tari Langen Asmara video ujian penentuan tugas akhir ISI Surakarta penyaji Devvi Putri Esza
- Tari Lambangsih penyaji Resita Ayu
- Tari Driasmara video ujian pembawaan penyaji Anisa Setyaningrum
- Karya tari "Fire! Fire! Fire!" koreografer Eko Supriyanto S.Sn., M. F. A.
- Karya tari "Dia" koreografer Pupung Inne Roshanti

DAFTAR NARASUMBER

- Soenarmi Soedarsono, 92 tahun. Seorang wanita yang menjadi orang tua tunggal untuk 9 anaknya sejak 30 tahun yang lalu.
- AN (bukan nama sebenarnya), 37 tahun. Seorang wanita yang menikah dengan laki - laki yang memiliki cacat fisik.
- NS (bukan nama sebenarnya), 33 tahun. Seorang wanita yang menjalin hubungan pacaran selama 7 tahun dengan laki - laki yang sudah beristri.



LAMPIRAN

1. Biodata Pengkarya

Nama : Maria Theresia Oktavia

Nim : 11134132

TTL : Surakarta, 16 Oktober 1992

Alamat : Desa Tingal RT 01 RW 01
Kec. Garum, Kab. Blitar,
Jawa Timur



Email : mariavivitheresia@gmail.com

Riwayat Pendidikan : TK Kusuma Bangsa tahun 1997 - 1998
SDN Garum 01 tahun 1998 - 2004
SMPN 3 Blitar tahun 2004 - 2007
SMAK Diponegoro Blitar tahun 2007 - 2010

Karya Tari : -

Pengalaman Berkesenian :

- Sebagai penari dalam karya tari "Pilar" karya R. Danang Cahyo Wijayanto, S.Sn
- Sebagai penari dalam karya tari "Malamku" karya Ajas Pramutia Sari, S.Sn. 2015

- Sebagai penari dalam karya tari “Simpang Jalan” karya Maharani Ayuk L.N, S.Sn. 2015
- Sebagai penari dalam karya tari “Rasa Gundah Geometris” koreografer Eko Supendi, S.Sn., M. Sn.
- Sebagai penari dalam karya tari “Tubuh Yang Bersembunyi” koreografer Eko Supendi, S.Sn., M. Sn.

Pengalaman bekerja :

- Sebagai penari di Bali Nusa Dua Theatre
- Sebagai penari di Aquarella Dance Company



2. Dokumentasi Ujian Tugas Akhir

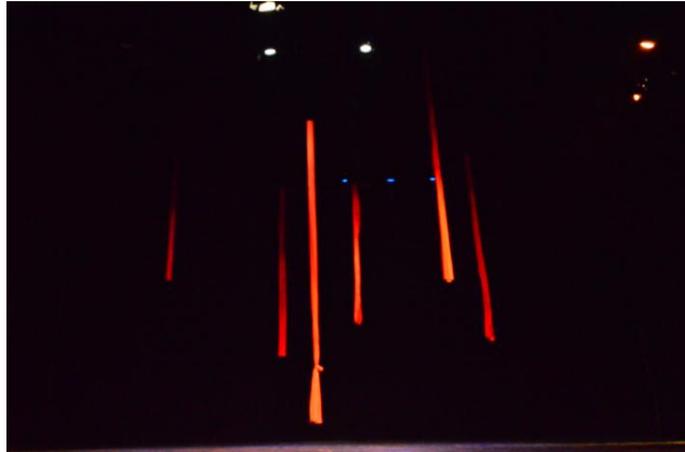


Gambar 1. Kain merah sebagai properti adegan satu (Foto : Ravik)

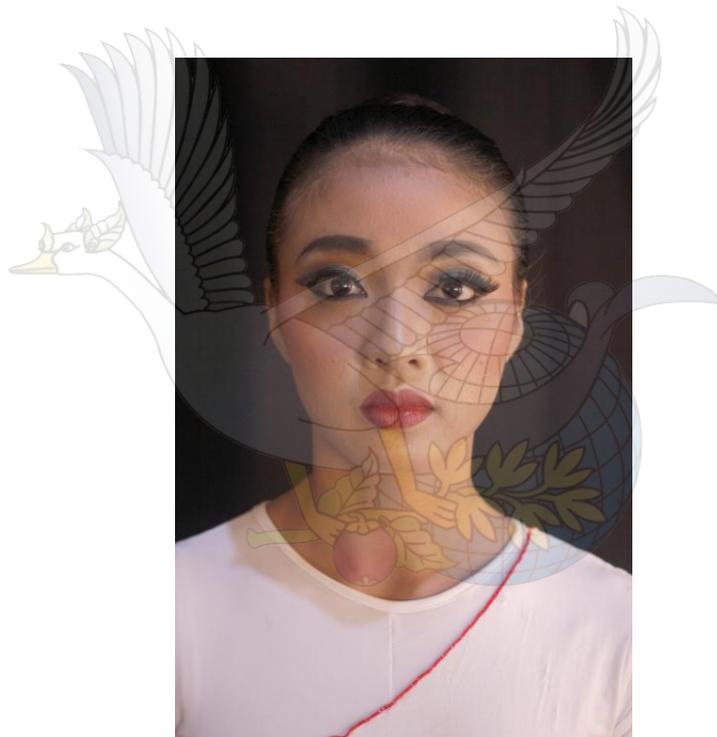


Gambar 2. Kain merah sebagai properti adegan dua

(Foto : Muarif Hidayat)



Gambar 3. Kain merah sebagai setting adegan tiga (Foto : Muarif Hidayat)



Gambar 4. Tata rias penari putri (Foto : Ravik)



Gambar 5. Tata rias penari laki - laki (Foto : Ravik)



Gambar 6. Tata busana tugas akhir penari perempuan tampak depan

(Foto: Ravik)



Gambar 7. Tata busana tugas akhir penari perempuan tampak belakang

(Foto : Ravik)



Gambar 8. Tata busana tugas akhir penari perempuan tampak samping kanan

(Foto : Ravik)



Gambar 9. Tata busana tugas akhir penari perempuan tampak samping kiri

(Foto : Ravik)



Gambar 10. Tata busana tugas akhir penari laki - laki tampak depan

(Foto : Ravik)



Gambar 11. Tata busana tugas akhir penari laki - laki tampak belakang

(Foto : Ravik)



Gambar 12. Tata busana tugas akhir penari laki - laki tampak samping kiri

(Foto : Ravik)



Gambar 13. Tata busana tugas akhir penari laki - laki tampak samping kiri

(Foto : Ravik)



Gambar 14. Ekspresi wajah marah pada adegan satu

(Foto: Muarif Hidayat)



Gambar 15. Ekspresi keseimbangan pada adegan dua (Foto: Ravik)



Gambar 16. Ekspresi wajah bahagia pada adegan tiga (Foto: Ravik)



Gambar 17. Salah satu bentuk gerak tunggal pada adegan satu

(Foto: Ravik)



Gambar 18. Salah satu bentuk gerak duet pada adegan satu (Foto: Ravik)



Gambar 19. Salah satu bentuk gerak trio pada adegan satu (Foto: Ravik)



Gambar 20. Salah satu bentuk gerak kelompok pada adegan satu

(Foto: Muarif Hidayat)



Gambar 21. Salah satu bentuk gerak pada adegan dua (Foto: Ravik)



Gambar 22. Salah satu bentuk gerak duet pada adegan tiga (Foto: Ravik)



Gambar 23. Salah satu bentuk gerak kelompok pada adegan tiga

(Foto: Muarif Hidayat)



Gambar 24. Pose ending karya “Mharyapati” (Foto: Ravik)



Gambar 25. Seluruh penari karya tari “Mharyapati” (Foto: Candra)

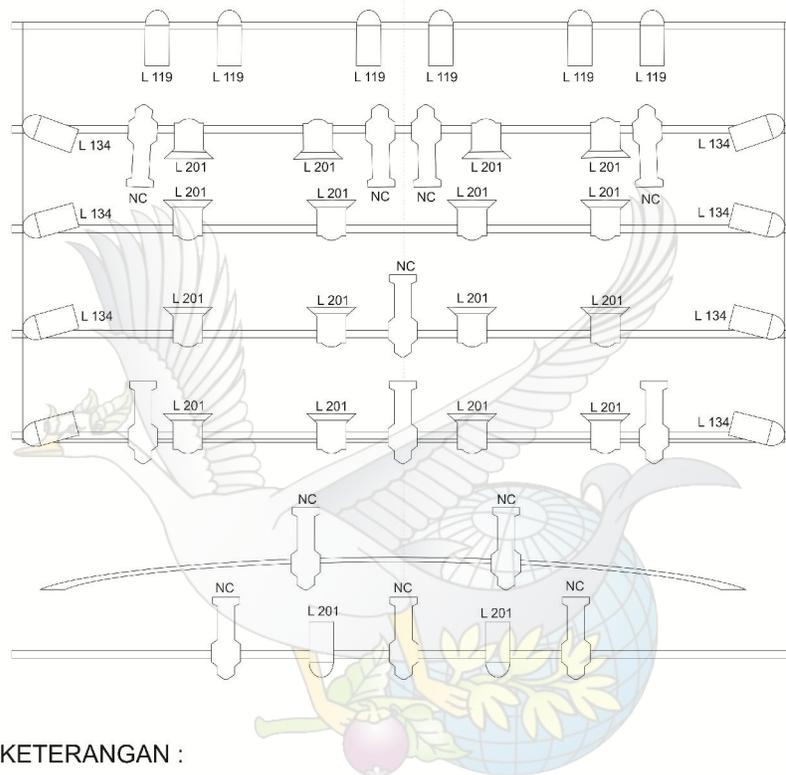


Gambar 26. Seluruh pendukung karya tari “Mharyapati” penari, penata artistik, penata cahaya, penata rias dan tim produksi

(Foto: Candra)

3. Sketsa Lampu

PENATAAN LAMPU GENERAL



KETERANGAN :

-  LAMPU PROILLE/SELECON PASIFIC
-  LAMPU FRESNELL
-  LAMPU PAR 64

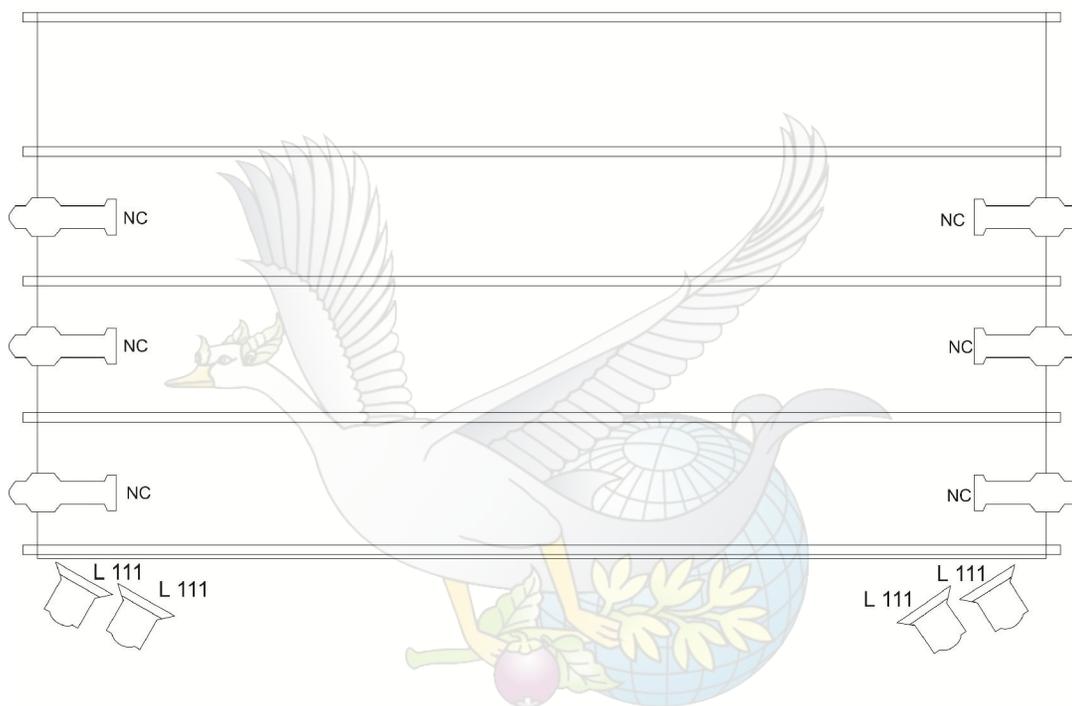
WARNA :

- NC NO COLOR
- L 201 FULL C.T. BLUE
- L 134 GOLDEN AMBER
- L 119 DARK BLUE

Gambar di atas denah penataan lampu general yang dipakai. Selain lampu general yang dipasang di atas panggung, digunakan juga lampu -

lampu dari *boom* dan *foot*. Berikut adalah gambar denah lampu dari *boom* dan *foot*.

PENATAAN LAMPU BOOM DAN FOOT



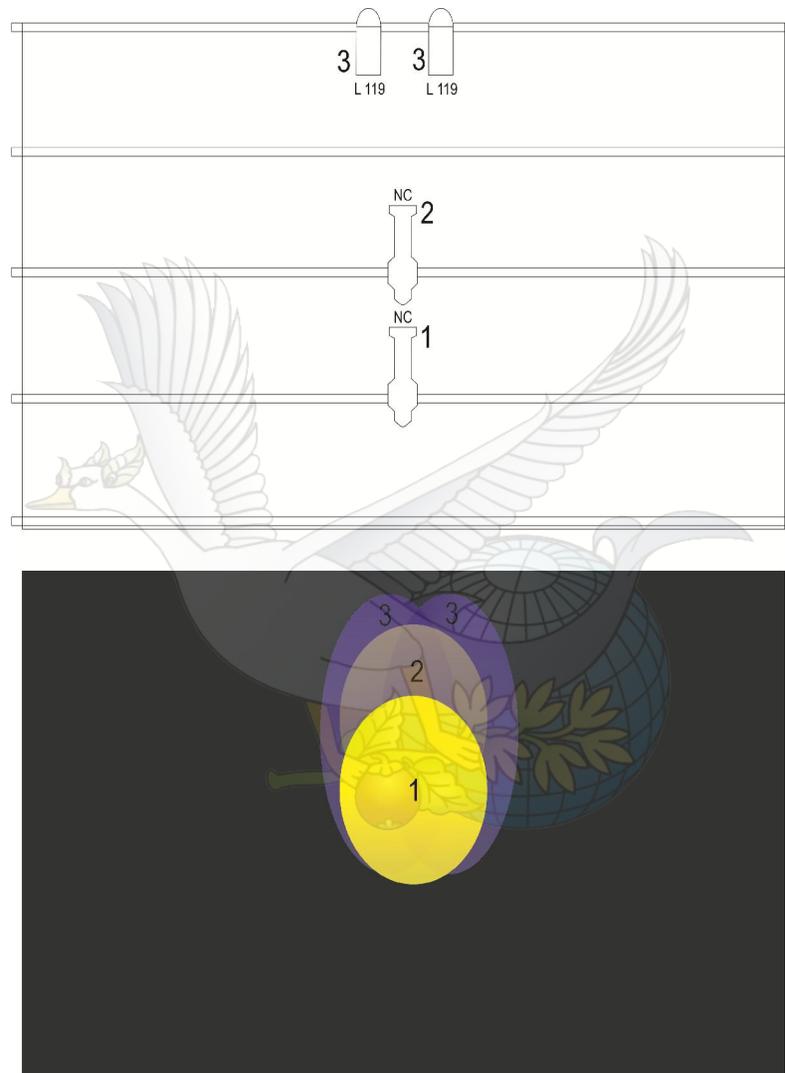
KETERANGAN :

-  LAMPU PROILLE/SELECON PASIFIC
-  LAMPU FRESNELL
-  LAMPU PAR 64

WARNA :

- NC NO COLOR
- L 111 DARK PINK

Penataan cahaya pada awal adegan satu.

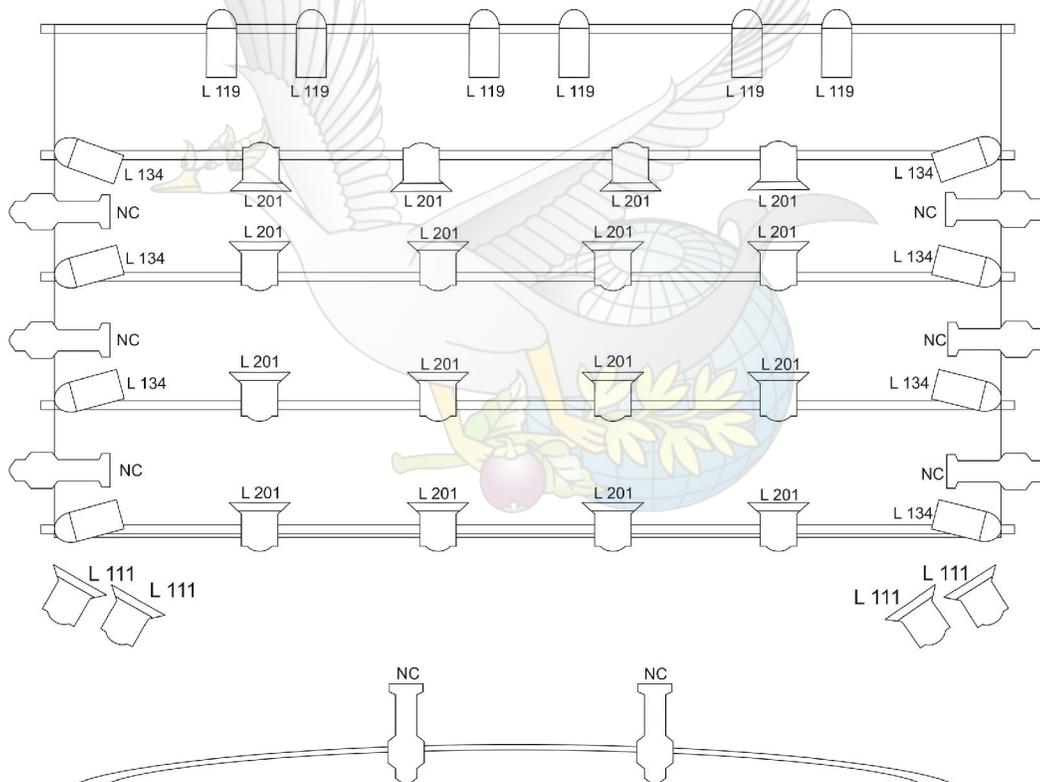


Berdasarkan fungsi teknisnya penataan cahaya pada awal adegan satu dimaksudkan untuk menyeleksi pandangan penonton agar terfokus pada titik atau arah yang diinginkan. Lampu selecon yang di tempatkan pada posisi *top light* dan *batten* ke 2 berfungsi untuk memberikan visibilitas, sedangkan lampu PAR 64 berfungsi untuk memberikan efek 3 dimensi pada

tubuh penari selain itu juga berfungsi agar tubuh penari tidak terlihat menempel pada backdrop.

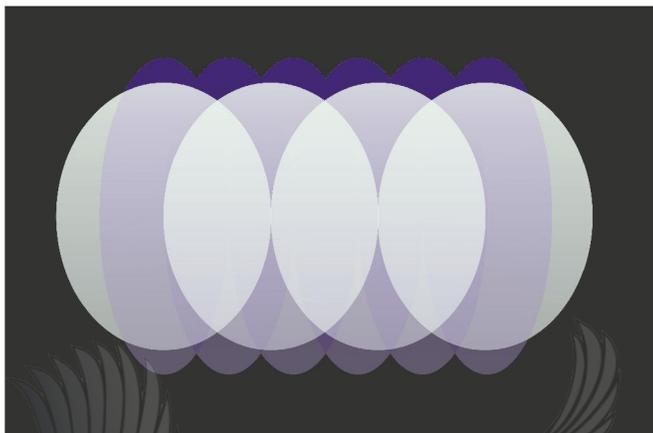
Berdasarkan fungsi estesisnya, penataan lampu pada awal adegan satu dimaksudkan untuk memberikan kesan dramatis. Selain itu juga memberikan efek misterius pada penari – penari selain yang dichayai oleh lampu – lampu di atas.

Penataan cahaya pada adegan 1, adegan 2 dan adegan 3

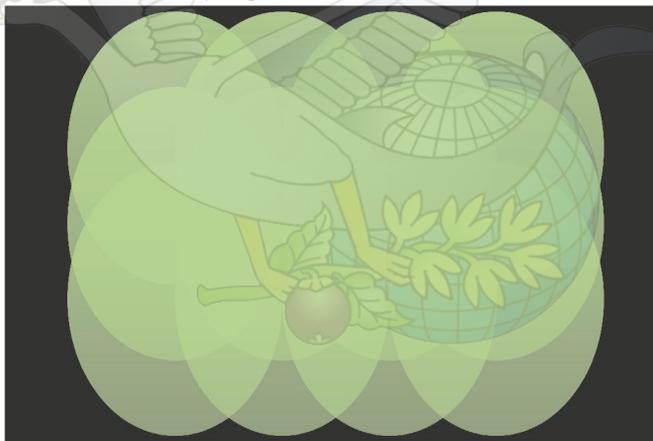


Pada adegan 2 dan adegan 3 hampir keseluruhan lampu general digunakan.

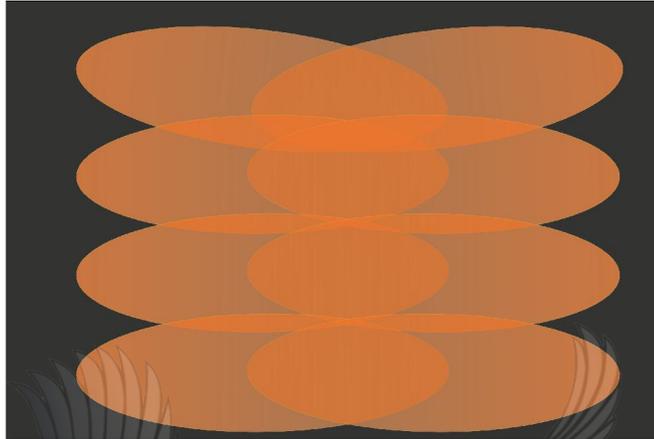
Cahaya dari tatanan lampu *back light* PAR 64 dan Fresnell.



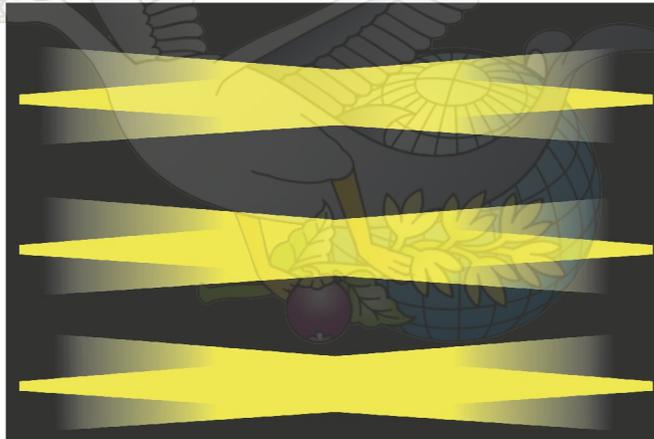
Cahaya dari tatanan lampu *top light* fresnell.



Cahaya dari tatanan lampu *sidelight* PAR 64



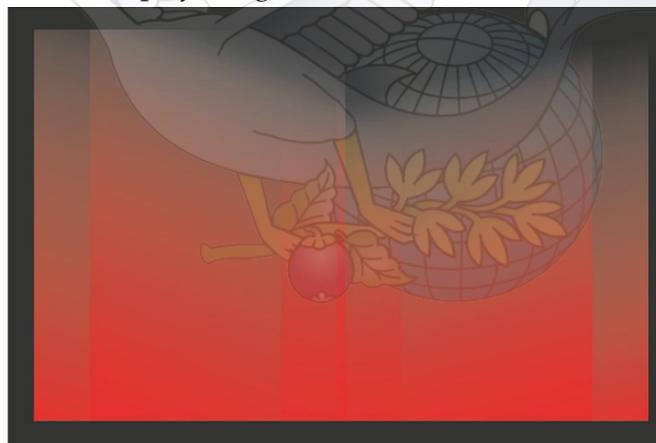
Cahaya dari tatanan lampu *boom light* selecon.



Cahaya dari tatanan lampu FOH (*Front of House*) tribun atas penonton selecon.



Cahaya dari tatanan lampu *foot light* fresnell.



Pada adegan 2 dan adegan 3 secara teknis penataan lampu – lampu tersebut berfungsi sebagai berikut:

1. Lampu *top light* dari fresnell berfungsi untuk visibilitas.
2. Lampu *back light* dari fresnell dan PAR 64 berfungsi untuk membentuk tubuh penari agar terlihat 3 dimensi dan member kesan berisi.

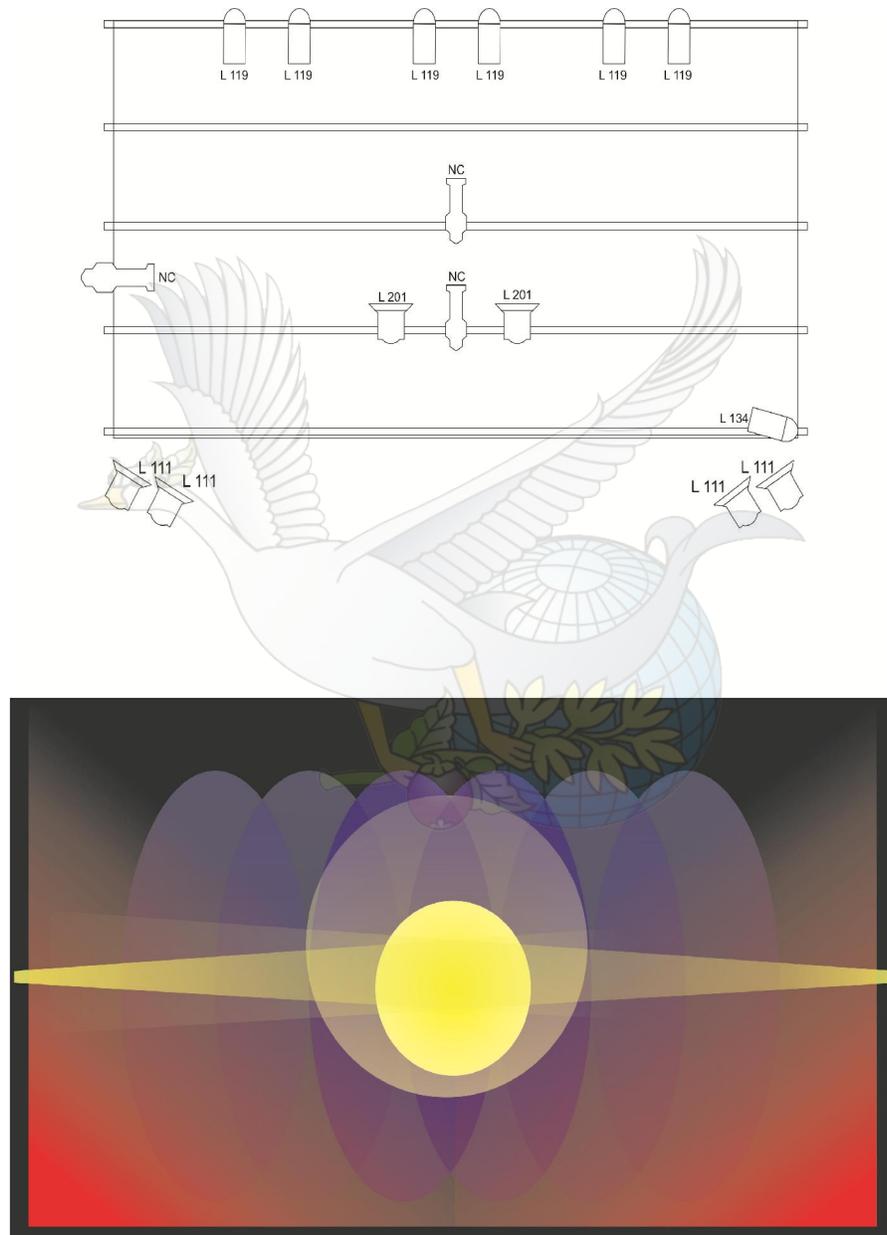
3. Lampu *side light* dari PAR 64 berfungsi untuk menciptakan kesan 3 dimensi di samping juga berfungsi untuk visibilitas.
4. Lampu *boom light* dari selecon berfungsi untuk mengcover dan menegaskan gerakan - gerakan melompat dan melantai.
5. Lampu FOH dari selecon berfungsi untuk menciptakan ruang yang lebih kecil atau untuk mengecilkan panggung.
6. Lampu *foot light* dari fresnell berfungsi untuk mengcover dan menegaskan adegan - adegan melompat dan melantai.

Secara estetik, penggunaan lampu pada adegan satu digunakan untuk menciptakan suasana tegang dan menekan, lampu utamanya diambil dari *boom light* dan FOH dengan warna netral, suasana diciptakan dengan lampu *footlight* dengan warna pink gelap, dan sedikit lampu *side light* berwarna amber cerah dengan intensitas rendah. Lampu general dari fresnell digunakan tapi tidak sebagai lampu utama.

Pada adegan dua pencahayaan dioptimalkan untuk menciptakan kesan perenungan dan suasana gelisah. Lampu yang digunakan sama seperti pada adegan satu tapi cahaya dari lampu *side light* dan *foot light* dihilangkan, diganti dengan jajaran lampu PAR 64 *backlight* berwarna biru. Warna biru digunakan untuk memberikan kesan gelisah dan teduh.

Pada adegan tiga pencahayaan digunakan untuk memberikan suasana yang bahagia dan damai. Warna yang digunakan adalah warna biru dari *back light* dan amber cerah dari *side light*. Juga lampu *top light* fresnell digunakan sebagai *key light*. Hal ini disebabkan karena dibutuhkan warna - warna cerah untuk menciptakan suasana tentram.

Penataan cahaya pada akhir adegan tiga yang merupakan *ending* pertunjukan



Berdasarkan fungsi teknisnya penataan cahaya pada akhir adegan tiga dimaksudkan untuk menyeleksi pandangan penonton agar terfokus pada titik atau arah yang diinginkan. Lampus elecon yang ditempatkan pada

posisi *top light* dan *batten* ke 2 berfungsi untuk memberikan visibilitas, sedangkan lampu PAR 64 berfungsi untuk memberikan efek 3 dimensi pada tubuh penari selain itu juga berfungsi agar tubuh penari tidak kelihatan menempel pada backdrop.

Secara estetis, cahaya dioptimalkan untuk menciptakan suasana yang romantic dan memberikan ending yang manis. Tatanan lampu di atas juga digunakan untuk menciptakan postur tubuh yang secara visual seperti "lukisan".



4. Notasi Musik

Adegan 1

Adegan satu diawali dengan memainkan biola tunggal untuk menggambarkan keterpurukan seseorang. Sesaat kemudian, suasana diputus dengan permainan triangle, perkusi, dan cello berdinamika tinggi dengan tujuan menggambarkan emosi kemarahan yang meluap, disusul masuknya permainan piano bernada minor untuk menggambarkan kesedihan. Ketika masuk penari laki-laki, piano dan biola mulai perlahan membangun suasana romantis, namun tetap memiliki unsur kesedihan di dalamnya sampai dinamika naik, lalu dipotong dengan flute dan bass yang memainkan nada minor. Fase selanjutnya flute berhenti dan bass mulai menaikkan dinamika, disusul permainan biola dan triangle yang menggambarkan perasaan marah yang merasuki seseorang. Selanjutnya, perkusi mulai masuk dan memberi warna pada tingkatan kemarahan yang berbeda. Penghujung akhir adegan satu diakhiri dengan permainan semua instrumen yang menggambarkan perasaan campur aduk. Dinamika yang dimainkan perlahan mulai memuncak, lalu semua instrumen berhenti secara serentak sebagai akhir adegan satu. Notasi adegan satu tertulis pada komposisi 1.

Adegan 2

Adegan dua diawali dengan instrumen gitar yang dimainkan dalam nada mayor memberi suasana bimbang, gelisah. Kemudian keyboard, biola dan cello masuk untuk memperkuat suasana tersebut. Notasi adegan dua tertulis pada komposisi 2.

Adegan 3

Adegan tiga diawali dengan perkusi sebagai transisi adegan dua ke adegan tiga. Triangle, gitar dan bass masuk dengan memainkan nada mayor memotong perkusi. Disusul keyboard, biola dan cello membentuk komposisi membangun suasana bahagia. Perkusi mulai masuk untuk mengiringi langkah penari. Kemudian suasana memuncak mencapai klimaks dengan diperkuat permainan biola, cello, bass, triangle dan

keyboard. Setelah klimaks kemudian musik *fade out*. Setelah *fade out* keyboard dan thin whistle masuk untuk menggambarkan suasana romantis. Kemudian biola, cello dan bass untuk memperkuat suasana sebagai akhir pertunjukan. Notasi adegan tiga tertulis pada komposisi 3.



KOMPOSISI 1

Largo

Violin 1

Flute

Tin Whistle

Electric Guitar

Keyboard

Violoncello

4-string Bass Guitar

Largo

Triangle

Handbells

Percussion

2

7

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

The musical score for page 74, rehearsal mark 2, features a single melodic line for the first violin (Vln. 1) starting at measure 7. The rest of the score, including Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Bass, Triangle (Tri.), Handbells (H-bells.), and Percussion (Perc.), is currently blank. A large, semi-transparent watermark of a white swan with a globe and a purple fruit is overlaid on the score.

16 **Prestissimo** 3

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Prestissimo

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for measures 16, 17, and 18. The tempo is marked 'Prestissimo'. The score includes parts for Violin 1, Flute, Tenor Whistle, Electric Guitar, Keyboard (Grand Staff), Violoncello, Bass, Triangle, Handbells, and Percussion. Measure 16 shows the beginning of the piece with a treble clef and a 7/8 time signature. The Violin 1 part has a melodic line starting with a quarter note, followed by eighth notes. The Triangle part enters in measure 17 with a rhythmic pattern of eighth notes. The Percussion part has a simple rhythmic accompaniment. A large, faint watermark of a swan is visible in the background of the score.

4

21

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

24

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

6

27

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

30

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

8

33

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

36

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

10

39

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

45

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

12

51

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for measures 51 through 58. The score is arranged in a vertical stack of staves. From top to bottom, the staves are: Vln. 1 (Violin 1), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass, Tri. (Triangle), H-bells. (Handbells), and Perc. (Percussion). The Vln. 1, Fl., T. Whistle, E. Gtr., Vc., Bass, Tri., H-bells., and Perc. staves contain whole rests for all measures. The Kbd. staff has a treble clef and a key signature of one flat (B-flat). It begins with a whole note chord of B-flat, D-flat, and F. In measure 52, it continues with a whole note chord of B-flat, D-flat, and F. In measure 53, it has a quarter note G, followed by a quarter note A, and a quarter note B. In measure 54, it has a quarter note C, followed by a quarter note D, and a quarter note E. In measure 55, it has a quarter note F, followed by a quarter note G, and a quarter note A. In measure 56, it has a quarter note B, followed by a quarter note C, and a quarter note D. In measure 57, it has a quarter note E, followed by a quarter note F, and a quarter note G. In measure 58, it has a quarter note A, followed by a quarter note B, and a quarter note C. A large, faint watermark of a swan holding a globe is overlaid on the Kbd. staff.

58

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

14

64

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

70

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

16

75

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

79 17

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

18

83

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

87

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

20

91

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

95

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

22

99

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

103

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

24

107

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

111

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

The musical score is arranged in a standard orchestral layout. The Vln. 1 part begins with a melodic phrase consisting of eighth and quarter notes, followed by a fermata. The Kbd. part provides a rhythmic accompaniment with eighth and quarter notes in both hands. The other instruments (Fl., T. Whistle, E. Gtr., Vc., Bass, Tri., H-bells., Perc.) are currently silent, indicated by rests on their respective staves. A watermark of a swan is overlaid on the score.

26

115

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

The image shows a page of a musical score for page 26, starting at measure 115. The score is arranged in a vertical stack of staves for various instruments: Vln. 1, Fl., T. Whistle, E. Gtr., Kbd., Vc., Bass, Tri., H-bells, and Perc. The Vln. 1 staff contains a melodic line with a long note in the first measure. The Kbd. staff has a complex accompaniment. A large, faint watermark of a swan with a globe and a fruit is overlaid on the score.

119 27

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

28

123

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

The image shows a musical score for a page numbered 28. The score is for measures 123, 124, and 125. The instruments listed are Vln. 1, Fl., T. Whistle, E. Gtr., Kbd., Vc., Bass, Tri., H-bells., and Perc. The Vln. 1 part has notes in measures 123 and 124, and rests in measure 125. The Kbd. part has a melodic line in measure 123 and rests in measures 124 and 125. A large watermark of a swan is overlaid on the score.

126

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

30

129

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

132 31

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for a symphony orchestra. The page number '103' is in the top right corner. The score is for measures 132 to 136. The instruments listed on the left are Vln. 1, Fl., T. Whistle, E. Gtr., Kbd., Vc., Bass, Tri., H-bells., and Perc. The Vln. 1 part has a treble clef and a series of sixteenth-note patterns in the first five measures, followed by a fermata. The Fl. part has a treble clef and rests in the first two measures, then a half-note chord in the third measure, followed by a fermata. The T. Whistle part has a treble clef and rests throughout. The E. Gtr. part has a treble clef and rests throughout. The Kbd. part has a grand staff (treble and bass clefs) and plays a rhythmic accompaniment of eighth notes in the first two measures, followed by a half-note chord in the third measure and a fermata. The Vc. part has a bass clef and rests throughout. The Bass part has a bass clef and rests throughout. The Tri., H-bells., and Perc. parts have rests throughout. A large, faint watermark of a hand holding a globe is visible in the background of the score.

32

138

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

146

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

34

153

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

161

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

36

168

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

175

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

38

182

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

189

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

40

197

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

206 41

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

42

213

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

220

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

44

225

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

230

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

46

235

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

240

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

48

243

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 48, containing measures 243, 244, and 245. The score is arranged in a standard orchestral layout with ten staves. From top to bottom, the staves are: Vln. 1 (Violin I), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass (Double Bass), Tri. (Triangle), H-bells. (Handbells), and Perc. (Percussion). Measure 243 shows a whole note chord in the Vln. 1 staff. Measures 244 and 245 show a rhythmic pattern in the Bass and Tri. staves, with the Bass playing a steady eighth-note pulse and the Triangle playing a triplet eighth-note pattern. The other instruments are mostly silent, with some activity in the E. Gtr. and Kbd. staves in measure 245. A large, semi-transparent watermark of a blue and white bird is overlaid on the score.

246 49

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 49, starting at measure 246. The score is arranged in a standard orchestral layout with ten staves. From top to bottom, the staves are: Vln. 1 (Violin I), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass (Double Bass), Tri. (Triangle), H-bells. (Handbells), and Perc. (Percussion). The Vln. 1 staff begins with a treble clef, a key signature of one sharp (F#), and a 4/4 time signature. It contains three measures: the first measure has a quarter note G4, a quarter note A4, and a quarter note B4; the second and third measures contain a whole note G4. The Fl., T. Whistle, E. Gtr., Kbd., Vc., H-bells., and Perc. staves are mostly empty, with some measures containing a whole rest. The Bass staff has a steady eighth-note accompaniment. The Tri. staff has a steady eighth-note accompaniment with accents (>) over each note. A large, semi-transparent watermark of a blue bird is overlaid on the score.

50

249

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

252

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

52

255

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This page of a musical score contains measures 255, 256, and 257. The score is arranged in a grand staff format with ten individual parts. The parts are: Vln. 1 (Violin 1), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass (Double Bass), Tri. (Triangle), H-bells. (Handbells), and Perc. (Percussion). Measures 255 and 256 are mostly silent for all instruments, indicated by horizontal lines on the staves. In measure 257, the Perc. part has a rhythmic pattern of eighth notes with accents (>). The Tri. part has a rhythmic pattern of eighth notes with accents (>). The H-bells. part has a rhythmic pattern of eighth notes with accents (>). The other parts (Vln. 1, Fl., T. Whistle, E. Gtr., Kbd., Vc., Bass) remain silent in measure 257. A large, faint watermark of a swan is visible in the background of the score.

258

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

54

260

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

262

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

56

264

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

267

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

58

270

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

273

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

60

276

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

279

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

62

282

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

285

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

64

288

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 64, containing measures 288, 289, and 290. The score is for a full orchestra and includes the following parts: Violin 1 (Vln. 1), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Bass, Triangle (Tri.), Handbells (H-bells), and Percussion (Perc.). Measures 288 and 289 are mostly rests for the strings and woodwinds. The Electric Guitar (E. Gtr.) and Bass play a melodic line in measure 288. The Keyboard (Kbd.) provides harmonic support with chords. The Triangle (Tri.) plays a rhythmic pattern of eighth notes with accents. The Percussion (Perc.) plays a simple rhythmic pattern. A large, faint watermark of a white swan is overlaid on the score, holding a purple fruit and a branch of leaves.

291

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

66

294

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

297 67

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

68

301

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

305

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

70

308

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

311

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

72

314

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

317 73

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

74

321

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

326

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

76

331

Vln. 1

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

KOMPOSISI 2

Violin

Flute

Tin Whistle

Electric Guitar

Keyboard

Violoncello

Bass Guitar

Handbells

Triangle

Percussion

The musical score is for a piece titled "KOMPOSISI 2". It is written in the key of A major (indicated by three sharps: F#, C#, G#) and in the time signature of 6/4. The score consists of ten staves, each representing a different instrument. The instruments are: Violin, Flute, Tin Whistle, Electric Guitar, Keyboard (with both treble and bass clefs), Violoncello, Bass Guitar, Handbells, Triangle, and Percussion. The Electric Guitar staff is the only one containing musical notation, showing a melody of quarter notes: A4, B4, C#5, B4, A4, G#4, F#4, E4, D4, C#4, B3, A3. All other staves contain a whole rest in each of the three measures, indicating that these instruments are silent in this section. A large, faint watermark of a bird is overlaid on the score.

2

4

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

4

12

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

The image shows a musical score for page 152, rehearsal mark 12. The score is arranged in a vertical stack of staves. The instruments listed on the left are: Vln. (Violin), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass, H-bells. (Handbells), Tri. (Triangle), and Perc. (Percussion). The key signature is three sharps (F#, C#, G#). The Electric Guitar part has a melodic line starting with a quarter note G4, followed by quarter notes A4, B4, C5, D5, E5, F#5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F#6, G6, A6, B6, C7, D7, E7, F#7, G7, A7, B7, C8, D8, E8, F#8, G8, A8, B8, C9, D9, E9, F#9, G9, A9, B9, C10, D10, E10, F#10, G10, A10, B10, C11, D11, E11, F#11, G11, A11, B11, C12, D12, E12, F#12, G12, A12, B12, C13, D13, E13, F#13, G13, A13, B13, C14, D14, E14, F#14, G14, A14, B14, C15, D15, E15, F#15, G15, A15, B15, C16, D16, E16, F#16, G16, A16, B16, C17, D17, E17, F#17, G17, A17, B17, C18, D18, E18, F#18, G18, A18, B18, C19, D19, E19, F#19, G19, A19, B19, C20, D20, E20, F#20, G20, A20, B20, C21, D21, E21, F#21, G21, A21, B21, C22, D22, E22, F#22, G22, A22, B22, C23, D23, E23, F#23, G23, A23, B23, C24, D24, E24, F#24, G24, A24, B24, C25, D25, E25, F#25, G25, A25, B25, C26, D26, E26, F#26, G26, A26, B26, C27, D27, E27, F#27, G27, A27, B27, C28, D28, E28, F#28, G28, A28, B28, C29, D29, E29, F#29, G29, A29, B29, C30, D30, E30, F#30, G30, A30, B30, C31, D31, E31, F#31, G31, A31, B31, C32, D32, E32, F#32, G32, A32, B32, C33, D33, E33, F#33, G33, A33, B33, C34, D34, E34, F#34, G34, A34, B34, C35, D35, E35, F#35, G35, A35, B35, C36, D36, E36, F#36, G36, A36, B36, C37, D37, E37, F#37, G37, A37, B37, C38, D38, E38, F#38, G38, A38, B38, C39, D39, E39, F#39, G39, A39, B39, C40, D40, E40, F#40, G40, A40, B40, C41, D41, E41, F#41, G41, A41, B41, C42, D42, E42, F#42, G42, A42, B42, C43, D43, E43, F#43, G43, A43, B43, C44, D44, E44, F#44, G44, A44, B44, C45, D45, E45, F#45, G45, A45, B45, C46, D46, E46, F#46, G46, A46, B46, C47, D47, E47, F#47, G47, A47, B47, C48, D48, E48, F#48, G48, A48, B48, C49, D49, E49, F#49, G49, A49, B49, C50, D50, E50, F#50, G50, A50, B50, C51, D51, E51, F#51, G51, A51, B51, C52, D52, E52, F#52, G52, A52, B52, C53, D53, E53, F#53, G53, A53, B53, C54, D54, E54, F#54, G54, A54, B54, C55, D55, E55, F#55, G55, A55, B55, C56, D56, E56, F#56, G56, A56, B56, C57, D57, E57, F#57, G57, A57, B57, C58, D58, E58, F#58, G58, A58, B58, C59, D59, E59, F#59, G59, A59, B59, C60, D60, E60, F#60, G60, A60, B60, C61, D61, E61, F#61, G61, A61, B61, C62, D62, E62, F#62, G62, A62, B62, C63, D63, E63, F#63, G63, A63, B63, C64, D64, E64, F#64, G64, A64, B64, C65, D65, E65, F#65, G65, A65, B65, C66, D66, E66, F#66, G66, A66, B66, C67, D67, E67, F#67, G67, A67, B67, C68, D68, E68, F#68, G68, A68, B68, C69, D69, E69, F#69, G69, A69, B69, C70, D70, E70, F#70, G70, A70, B70, C71, D71, E71, F#71, G71, A71, B71, C72, D72, E72, F#72, G72, A72, B72, C73, D73, E73, F#73, G73, A73, B73, C74, D74, E74, F#74, G74, A74, B74, C75, D75, E75, F#75, G75, A75, B75, C76, D76, E76, F#76, G76, A76, B76, C77, D77, E77, F#77, G77, A77, B77, C78, D78, E78, F#78, G78, A78, B78, C79, D79, E79, F#79, G79, A79, B79, C80, D80, E80, F#80, G80, A80, B80, C81, D81, E81, F#81, G81, A81, B81, C82, D82, E82, F#82, G82, A82, B82, C83, D83, E83, F#83, G83, A83, B83, C84, D84, E84, F#84, G84, A84, B84, C85, D85, E85, F#85, G85, A85, B85, C86, D86, E86, F#86, G86, A86, B86, C87, D87, E87, F#87, G87, A87, B87, C88, D88, E88, F#88, G88, A88, B88, C89, D89, E89, F#89, G89, A89, B89, C90, D90, E90, F#90, G90, A90, B90, C91, D91, E91, F#91, G91, A91, B91, C92, D92, E92, F#92, G92, A92, B92, C93, D93, E93, F#93, G93, A93, B93, C94, D94, E94, F#94, G94, A94, B94, C95, D95, E95, F#95, G95, A95, B95, C96, D96, E96, F#96, G96, A96, B96, C97, D97, E97, F#97, G97, A97, B97, C98, D98, E98, F#98, G98, A98, B98, C99, D99, E99, F#99, G99, A99, B99, C100, D100, E100, F#100, G100, A100, B100, C101, D101, E101, F#101, G101, A101, B101, C102, D102, E102, F#102, G102, A102, B102, C103, D103, E103, F#103, G103, A103, B103, C104, D104, E104, F#104, G104, A104, B104, C105, D105, E105, F#105, G105, A105, B105, C106, D106, E106, F#106, G106, A106, B106, C107, D107, E107, F#107, G107, A107, B107, C108, D108, E108, F#108, G108, A108, B108, C109, D109, E109, F#109, G109, A109, B109, C110, D110, E110, F#110, G110, A110, B110, C111, D111, E111, F#111, G111, A111, B111, C112, D112, E112, F#112, G112, A112, B112, C113, D113, E113, F#113, G113, A113, B113, C114, D114, E114, F#114, G114, A114, B114, C115, D115, E115, F#115, G115, A115, B115, C116, D116, E116, F#116, G116, A116, B116, C117, D117, E117, F#117, G117, A117, B117, C118, D118, E118, F#118, G118, A118, B118, C119, D119, E119, F#119, G119, A119, B119, C120, D120, E120, F#120, G120, A120, B120, C121, D121, E121, F#121, G121, A121, B121, C122, D122, E122, F#122, G122, A122, B122, C123, D123, E123, F#123, G123, A123, B123, C124, D124, E124, F#124, G124, A124, B124, C125, D125, E125, F#125, G125, A125, B125, C126, D126, E126, F#126, G126, A126, B126, C127, D127, E127, F#127, G127, A127, B127, C128, D128, E128, F#128, G128, A128, B128, C129, D129, E129, F#129, G129, A129, B129, C130, D130, E130, F#130, G130, A130, B130, C131, D131, E131, F#131, G131, A131, B131, C132, D132, E132, F#132, G132, A132, B132, C133, D133, E133, F#133, G133, A133, B133, C134, D134, E134, F#134, G134, A134, B134, C135, D135, E135, F#135, G135, A135, B135, C136, D136, E136, F#136, G136, A136, B136, C137, D137, E137, F#137, G137, A137, B137, C138, D138, E138, F#138, G138, A138, B138, C139, D139, E139, F#139, G139, A139, B139, C140, D140, E140, F#140, G140, A140, B140, C141, D141, E141, F#141, G141, A141, B141, C142, D142, E142, F#142, G142, A142, B142, C143, D143, E143, F#143, G143, A143, B143, C144, D144, E144, F#144, G144, A144, B144, C145, D145, E145, F#145, G145, A145, B145, C146, D146, E146, F#146, G146, A146, B146, C147, D147, E147, F#147, G147, A147, B147, C148, D148, E148, F#148, G148, A148, B148, C149, D149, E149, F#149, G149, A149, B149, C150, D150, E150, F#150, G150, A150, B150, C151, D151, E151, F#151, G151, A151, B151, C152, D152, E152, F#152, G152, A152, B152, C153, D153, E153, F#153, G153, A153, B153, C154, D154, E154, F#154, G154, A154, B154, C155, D155, E155, F#155, G155, A155, B155, C156, D156, E156, F#156, G156, A156, B156, C157, D157, E157, F#157, G157, A157, B157, C158, D158, E158, F#158, G158, A158, B158, C159, D159, E159, F#159, G159, A159, B159, C160, D160, E160, F#160, G160, A160, B160, C161, D161, E161, F#161, G161, A161, B161, C162, D162, E162, F#162, G162, A162, B162, C163, D163, E163, F#163, G163, A163, B163, C164, D164, E164, F#164, G164, A164, B164, C165, D165, E165, F#165, G165, A165, B165, C166, D166, E166, F#166, G166, A166, B166, C167, D167, E167, F#167, G167, A167, B167, C168, D168, E168, F#168, G168, A168, B168, C169, D169, E169, F#169, G169, A169, B169, C170, D170, E170, F#170, G170, A170, B170, C171, D171, E171, F#171, G171, A171, B171, C172, D172, E172, F#172, G172, A172, B172, C173, D173, E173, F#173, G173, A173, B173, C174, D174, E174, F#174, G174, A174, B174, C175, D175, E175, F#175, G175, A175, B175, C176, D176, E176, F#176, G176, A176, B176, C177, D177, E177, F#177, G177, A177, B177, C178, D178, E178, F#178, G178, A178, B178, C179, D179, E179, F#179, G179, A179, B179, C180, D180, E180, F#180, G180, A180, B180, C181, D181, E181, F#181, G181, A181, B181, C182, D182, E182, F#182, G182, A182, B182, C183, D183, E183, F#183, G183, A183, B183, C184, D184, E184, F#184, G184, A184, B184, C185, D185, E185, F#185, G185, A185, B185, C186, D186, E186, F#186, G186, A186, B186, C187, D187, E187, F#187, G187, A187, B187, C188, D188, E188, F#188, G188, A188, B188, C189, D189, E189, F#189, G189, A189, B189, C190, D190, E190, F#190, G190, A190, B190, C191, D191, E191, F#191, G191, A191, B191, C192, D192, E192, F#192, G192, A192, B192, C193, D193, E193, F#193, G193, A193, B193, C194, D194, E194, F#194, G194, A194, B194, C195, D195, E195, F#195, G195, A195, B195, C196, D196, E196, F#196, G196, A196, B196, C197, D197, E197, F#197, G197, A197, B197, C198, D198, E198, F#198, G198, A198, B198, C199, D199, E199, F#199, G199, A199, B199, C200, D200, E200, F#200, G200, A200, B200, C201, D201, E201, F#201, G201, A201, B201, C202, D202, E202, F#202, G202, A202, B202, C203, D203, E203, F#203, G203, A203, B203, C204, D204, E204, F#204, G204, A204, B204, C205, D205, E205, F#205, G205, A205, B205, C206, D206, E206, F#206, G206, A206, B206, C207, D207, E207, F#207, G207, A207, B207, C208, D208, E208, F#208, G208, A208, B208, C209, D209, E209, F#209, G209, A209, B209, C210, D210, E210, F#210, G210, A210, B210, C211, D211, E211, F#211, G211, A211, B211, C212, D212, E212, F#212, G212, A212, B212, C213, D213, E213, F#213, G213, A213, B213, C214, D214, E214, F#214, G214, A214, B214, C215, D215, E215, F#215, G215, A215, B215, C216, D216, E216, F#216, G216, A216, B216, C217, D217, E217, F#217, G217, A217, B217, C218, D218, E218, F#218, G218, A218, B218, C219, D219, E219, F#219, G219, A219, B219, C220, D220, E220, F#220, G220, A220, B220, C221, D221, E221, F#221, G221, A221, B221, C222, D222, E222, F#222, G222, A222, B222, C223, D223, E223, F#223, G223, A223, B223, C224, D224, E224, F#224, G224, A224, B224, C225, D225, E225, F#225, G225, A225, B225, C226, D226, E226, F#226, G226, A226, B226, C227, D227, E227, F#227, G227, A227, B227, C228, D228, E228, F#228, G228, A228, B228, C229, D229, E229, F#229, G229, A229, B229, C230, D230, E230, F#230, G230, A230, B230, C231, D231, E231, F#231, G231, A231, B231, C232, D232, E232, F#232, G232, A232, B232, C233, D233, E233, F#233, G233, A233, B233, C234, D234, E234, F#234, G234, A234, B234, C235, D235, E235, F#235, G235, A235, B235, C236, D236, E236, F#236, G236, A236, B236, C237, D237, E237, F#237, G237, A237, B237, C238, D238, E238, F#238, G238, A238, B238, C239, D239, E239, F#239, G239, A239, B239, C240, D240, E240, F#240, G240, A240, B240, C241, D241, E241, F#241, G241, A241, B241, C242, D242, E242, F#242, G242, A242, B242, C243, D243, E243, F#243, G243, A243, B243, C244, D244, E244, F#244, G244, A244, B244, C245, D245, E245, F#245, G245, A245, B245, C246, D246, E246, F#246, G246, A246, B246, C247, D247, E247, F#247, G247, A247, B247, C248, D248, E248, F#248, G248, A248, B248, C249, D249, E249, F#249, G249, A249, B249, C250, D250, E250, F#250, G250, A250, B250, C251, D251, E251, F#251, G251, A251, B251, C252, D252, E252, F#252, G252, A252, B252, C253, D253, E253, F#253, G253, A253, B253, C254, D254, E254, F#254, G254, A254, B254, C255, D255, E255, F#255, G255, A255, B255, C256, D256, E256, F#256, G256, A256, B256, C257, D257, E257, F#257, G257, A257, B257, C258, D258, E258, F#258, G258, A258, B258, C259, D259, E259, F#259, G259, A259, B259, C260, D260, E260, F#260, G260, A260, B260, C261, D261, E261, F#261, G261, A261, B261, C262, D262, E262, F#262, G262, A262, B262, C263, D263, E263, F#263, G263, A263, B263, C264, D264, E264, F#264, G264, A264, B264, C265, D265, E265, F#265, G265, A265, B265, C266, D266, E266, F#266, G266, A266, B266, C267, D267, E267, F#267, G267, A267, B267, C268, D268, E268, F#268, G268, A268, B268, C269, D269, E269, F#269, G269, A269, B269, C270, D270, E270, F#270, G270, A270, B270, C271, D271, E271, F#271, G271, A271, B271, C272, D272, E272, F#272, G272, A272, B272, C273, D273, E273, F#273, G273, A273, B273, C274, D274, E274, F#274, G274, A274, B274, C275, D275, E275, F#275, G275, A275, B275, C276, D276, E276, F#276, G276, A276, B276, C277, D277, E277, F#277, G277, A277, B277, C278, D278, E278, F#278, G278, A278, B278, C279, D279, E279, F#279, G279, A279, B279, C280, D280, E280, F#280, G280, A280, B280, C281, D281, E281, F#281, G281, A281, B281, C282, D282, E282, F#282, G282, A282, B282, C283, D283, E283, F#283, G283, A283, B283, C284, D284, E284, F#284, G284, A284, B284, C285, D285, E285, F#285, G285, A285, B285, C286, D286, E286, F#286, G286, A286, B286, C287, D287, E287, F#287, G287, A287, B287, C288, D288, E288, F#288, G288, A288, B288, C289, D289, E289, F#289, G289, A289, B289, C290, D290, E290, F#290, G290, A290, B290, C291, D291, E291, F#291, G291, A291, B291, C292, D292, E292, F#292, G292, A292, B292, C293, D293, E293, F#293, G293, A293, B293, C294, D294, E294, F#294, G294, A294, B294, C295, D295, E295, F#295, G295, A295, B295, C296, D296, E296, F#296, G296, A296, B296, C297, D297, E297, F#297, G297, A297, B297, C298, D298, E298, F#298, G298, A298, B298, C299, D299, E299, F#299, G299, A299, B299, C300, D300, E300, F#300, G300, A300, B300, C301, D301, E301, F#301, G301, A301, B301, C302, D302, E302, F#302, G302, A302, B302, C303, D303, E303, F#303, G303, A303, B303, C304, D304, E304, F#304, G304, A304, B304, C305, D305, E305, F#305, G305, A305, B305, C306, D306, E306, F#306, G306, A306, B306, C307, D307, E307, F#307, G307, A307, B307, C308, D308, E308, F#308, G308, A308, B308, C309, D309, E309, F#309, G309, A309, B309, C310, D310, E310, F#310, G310, A310, B310, C311, D311, E311, F#311, G311, A311, B311, C312, D312, E312, F#312, G312, A312, B312, C313, D313, E313, F#313, G313, A313, B313, C314, D314, E314, F#314, G314, A314, B314, C315, D315, E315, F#315, G315, A315, B315, C316, D316, E316, F#316, G316, A316, B316, C317, D317, E317, F#317, G317, A317, B317, C318, D318, E318, F#318, G318, A318, B318, C319, D319, E319, F#319, G319, A319, B319, C320, D320, E320, F#320, G320, A320, B320, C321, D321, E321, F#321, G321, A321, B321, C322, D322, E322, F#322, G322, A322, B322, C323, D323, E323, F#323, G323, A323, B323, C324, D324, E324, F#324, G324, A324, B324, C325, D325, E325, F#325, G325, A325, B325, C326, D326, E326, F#326, G326, A326, B326, C327, D327, E327, F#327, G327, A327, B327, C328, D328, E328, F#328, G328, A328, B328, C329, D329, E329, F#329, G329, A329, B329, C330, D330, E330, F#330, G330, A330, B330, C331, D331, E331, F#331, G331, A331, B331, C332, D332, E332, F#332, G332, A332, B332, C333, D333, E333, F#333, G333, A333, B333, C334, D334, E334, F#334, G334, A334, B334, C335, D335, E335, F#335, G335, A335, B335, C336, D336, E336, F#336, G336, A336, B336, C337, D337, E337, F#337, G337, A337, B337, C338, D338, E338, F#338, G338, A338, B338, C339, D339, E339, F#339, G339, A339, B339, C340, D340, E340, F#340, G340, A340, B340, C341, D341, E341, F#341, G341, A341, B341, C342, D342, E342, F#342, G342, A342, B342, C343, D343, E343, F#343, G343, A343, B343, C344, D344, E344, F#344, G344, A344, B344, C345, D345, E345, F#345, G345, A345, B345, C346, D346, E346, F#346, G346, A346, B346, C347, D347, E347, F#347, G347, A347, B347, C348, D348, E348, F#348, G348, A348, B348, C349, D349, E349, F#349, G349, A349, B349, C350, D350, E350, F#350, G350, A350, B350, C351, D351, E351, F#351, G351, A351, B351, C352, D352, E352, F#352, G352, A352, B352, C353, D353, E353, F#353, G353, A353, B353, C354, D354, E354, F#354, G354, A354, B354, C355, D355, E355, F#355, G355, A355, B355, C356, D356, E356, F#356, G356, A35

16

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

6

20

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

24

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

The musical score is for rehearsal mark 24 on page 155. It consists of ten staves for various instruments: Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Bass, Handbells (H-bells.), Triangle (Tri.), and Percussion (Perc.). The key signature is three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The Violin part has a whole note chord in the final measure. The Electric Guitar part has a melodic line with a grace note on the first measure. The Bass part has a melodic line with a grace note on the first measure. The Keyboard part has a whole note chord in the final measure. The other instruments have whole rests throughout the four measures. A large watermark of a swan with a globe is overlaid on the score.

8

28

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

32

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

10

36

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

40

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

The musical score for page 11, measures 40-43, is presented in a standard orchestral layout. The key signature is three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The Violin part (Vln.) features a melodic line with a long note in measure 40, followed by a series of eighth notes and a final quarter note in measure 43. The Flute (Fl.) and Tenor Whistle (T. Whistle) parts are silent throughout the measures. The Electric Guitar (E. Gtr.) part provides a rhythmic accompaniment with a sequence of eighth notes and chords. The Keyboard (Kbd.) part consists of a few chords in the first two measures. The Violoncello (Vc.) and Bass parts play a steady eighth-note accompaniment. The Handbells (H-bells.), Triangle (Tri.), and Percussion (Perc.) parts are silent.

12

44

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

Bass

H-bells.

Tri.

Perc.

The musical score for system 12 on page 160 consists of ten staves. The key signature is three sharps (F#, C#, G#) and the time signature is 4/4. The staves are labeled as follows: Vln. (Violin), Fl. (Flute), T. Whistle (Tenor Whistle), E. Gtr. (Electric Guitar), Kbd. (Keyboard), Vc. (Violoncello), Bass, H-bells. (Handbells), Tri. (Triangle), and Perc. (Percussion). The Electric Guitar part has a few notes in the first two measures. A large watermark of a swan with a globe is overlaid on the score.

KOMPOSISI 3

Vivace

Violin

Flute

Tin Whistle

Electric Guitar

Keyboard

Violoncello

Electric Bass

Vivace

Triangle

Handbells

Percussion

2

6 **Presto**

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Presto

12 **Prestissimo** 3

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Prestissimo

4

18

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

21

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

6

24

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

27

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

8

30

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

33

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

10

36

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

39

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

12

42

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

45

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

14

48

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

51 15

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for a full orchestra. The page is numbered 175 in the top right corner and 51 in the top left corner. The score consists of ten staves, each labeled with an instrument: Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Horns (H-bells.), and Percussion (Perc.). The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The Violin part has a few notes in the first and third measures. The Electric Guitar part has a melodic line in the first and third measures. The Keyboard part has a rhythmic accompaniment in the second measure. The Electric Bass part has a simple bass line. The Triangle part has a rhythmic pattern of eighth notes. The Percussion part has a few notes in the first and third measures. A large, faint watermark of a swan with its wings spread, holding a globe in its beak, is overlaid on the center of the page.

16

54

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

57 17

Vln. Fl. T. Whistle E. Gtr. Kbd. Vc. E. Bass Tri. H-bells. Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 177, showing measures 57 to 59. The score is arranged in a standard orchestral layout with ten staves. The instruments are: Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Handbells (H-bells), and Percussion (Perc.). The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4. In measure 57, the Violin plays a melodic line with eighth notes and a half note. The Electric Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Electric Bass plays a simple bass line. The Triangle plays a steady eighth-note pattern. The Percussion part has a single eighth note followed by a rest. Measures 58 and 59 continue these patterns with some variations in the Violin and Electric Guitar parts. A large, faint watermark of a swan is centered over the middle of the page.

18

60

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 18, measures 60-62. The score is written for a variety of instruments. The Violin part (Vln.) begins with a dynamic marking of *fz* (forzando) and plays a melodic line. The Flute (Fl.) and T. Whistle parts are currently silent, indicated by rests. The Electric Guitar (E. Gtr.) plays a rhythmic accompaniment. The Keyboard (Kbd.) part consists of two staves, with the right hand playing a melodic line and the left hand playing a bass line. The Violoncello (Vc.) part is silent. The Electric Bass (E. Bass) part plays a steady bass line. The Triangle (Tri.) part plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Horns (H-bells.) and Percussion (Perc.) parts are silent. A watermark of a swan is visible in the background of the score.

63 19

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score, page 179, showing measures 63 to 65. The score is for a full orchestra and includes the following instruments: Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Handbells (H-bells.), and Percussion (Perc.). The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The Violin part starts with a whole note G4, followed by a quarter rest, and then a quarter note G4. The Electric Guitar part plays a rhythmic pattern of eighth notes: G4, A4, B4, C5, D5, E5, F#5, G5, A5, B5, C6, D6, E6, F#6, G6, A6, B6, C7, D7, E7, F#7, G7, A7, B7, C8, D8, E8, F#8, G8, A8, B8, C9, D9, E9, F#9, G9, A9, B9, C10, D10, E10, F#10, G10, A10, B10, C11, D11, E11, F#11, G11, A11, B11, C12, D12, E12, F#12, G12, A12, B12, C13, D13, E13, F#13, G13, A13, B13, C14, D14, E14, F#14, G14, A14, B14, C15, D15, E15, F#15, G15, A15, B15, C16, D16, E16, F#16, G16, A16, B16, C17, D17, E17, F#17, G17, A17, B17, C18, D18, E18, F#18, G18, A18, B18, C19, D19, E19, F#19, G19, A19, B19, C20, D20, E20, F#20, G20, A20, B20, C21, D21, E21, F#21, G21, A21, B21, C22, D22, E22, F#22, G22, A22, B22, C23, D23, E23, F#23, G23, A23, B23, C24, D24, E24, F#24, G24, A24, B24, C25, D25, E25, F#25, G25, A25, B25, C26, D26, E26, F#26, G26, A26, B26, C27, D27, E27, F#27, G27, A27, B27, C28, D28, E28, F#28, G28, A28, B28, C29, D29, E29, F#29, G29, A29, B29, C30, D30, E30, F#30, G30, A30, B30, C31, D31, E31, F#31, G31, A31, B31, C32, D32, E32, F#32, G32, A32, B32, C33, D33, E33, F#33, G33, A33, B33, C34, D34, E34, F#34, G34, A34, B34, C35, D35, E35, F#35, G35, A35, B35, C36, D36, E36, F#36, G36, A36, B36, C37, D37, E37, F#37, G37, A37, B37, C38, D38, E38, F#38, G38, A38, B38, C39, D39, E39, F#39, G39, A39, B39, C40, D40, E40, F#40, G40, A40, B40, C41, D41, E41, F#41, G41, A41, B41, C42, D42, E42, F#42, G42, A42, B42, C43, D43, E43, F#43, G43, A43, B43, C44, D44, E44, F#44, G44, A44, B44, C45, D45, E45, F#45, G45, A45, B45, C46, D46, E46, F#46, G46, A46, B46, C47, D47, E47, F#47, G47, A47, B47, C48, D48, E48, F#48, G48, A48, B48, C49, D49, E49, F#49, G49, A49, B49, C50, D50, E50, F#50, G50, A50, B50, C51, D51, E51, F#51, G51, A51, B51, C52, D52, E52, F#52, G52, A52, B52, C53, D53, E53, F#53, G53, A53, B53, C54, D54, E54, F#54, G54, A54, B54, C55, D55, E55, F#55, G55, A55, B55, C56, D56, E56, F#56, G56, A56, B56, C57, D57, E57, F#57, G57, A57, B57, C58, D58, E58, F#58, G58, A58, B58, C59, D59, E59, F#59, G59, A59, B59, C60, D60, E60, F#60, G60, A60, B60, C61, D61, E61, F#61, G61, A61, B61, C62, D62, E62, F#62, G62, A62, B62, C63, D63, E63, F#63, G63, A63, B63, C64, D64, E64, F#64, G64, A64, B64, C65, D65, E65, F#65, G65, A65, B65, C66, D66, E66, F#66, G66, A66, B66, C67, D67, E67, F#67, G67, A67, B67, C68, D68, E68, F#68, G68, A68, B68, C69, D69, E69, F#69, G69, A69, B69, C70, D70, E70, F#70, G70, A70, B70, C71, D71, E71, F#71, G71, A71, B71, C72, D72, E72, F#72, G72, A72, B72, C73, D73, E73, F#73, G73, A73, B73, C74, D74, E74, F#74, G74, A74, B74, C75, D75, E75, F#75, G75, A75, B75, C76, D76, E76, F#76, G76, A76, B76, C77, D77, E77, F#77, G77, A77, B77, C78, D78, E78, F#78, G78, A78, B78, C79, D79, E79, F#79, G79, A79, B79, C80, D80, E80, F#80, G80, A80, B80, C81, D81, E81, F#81, G81, A81, B81, C82, D82, E82, F#82, G82, A82, B82, C83, D83, E83, F#83, G83, A83, B83, C84, D84, E84, F#84, G84, A84, B84, C85, D85, E85, F#85, G85, A85, B85, C86, D86, E86, F#86, G86, A86, B86, C87, D87, E87, F#87, G87, A87, B87, C88, D88, E88, F#88, G88, A88, B88, C89, D89, E89, F#89, G89, A89, B89, C90, D90, E90, F#90, G90, A90, B90, C91, D91, E91, F#91, G91, A91, B91, C92, D92, E92, F#92, G92, A92, B92, C93, D93, E93, F#93, G93, A93, B93, C94, D94, E94, F#94, G94, A94, B94, C95, D95, E95, F#95, G95, A95, B95, C96, D96, E96, F#96, G96, A96, B96, C97, D97, E97, F#97, G97, A97, B97, C98, D98, E98, F#98, G98, A98, B98, C99, D99, E99, F#99, G99, A99, B99, C100, D100, E100, F#100, G100, A100, B100, C101, D101, E101, F#101, G101, A101, B101, C102, D102, E102, F#102, G102, A102, B102, C103, D103, E103, F#103, G103, A103, B103, C104, D104, E104, F#104, G104, A104, B104, C105, D105, E105, F#105, G105, A105, B105, C106, D106, E106, F#106, G106, A106, B106, C107, D107, E107, F#107, G107, A107, B107, C108, D108, E108, F#108, G108, A108, B108, C109, D109, E109, F#109, G109, A109, B109, C110, D110, E110, F#110, G110, A110, B110, C111, D111, E111, F#111, G111, A111, B111, C112, D112, E112, F#112, G112, A112, B112, C113, D113, E113, F#113, G113, A113, B113, C114, D114, E114, F#114, G114, A114, B114, C115, D115, E115, F#115, G115, A115, B115, C116, D116, E116, F#116, G116, A116, B116, C117, D117, E117, F#117, G117, A117, B117, C118, D118, E118, F#118, G118, A118, B118, C119, D119, E119, F#119, G119, A119, B119, C120, D120, E120, F#120, G120, A120, B120, C121, D121, E121, F#121, G121, A121, B121, C122, D122, E122, F#122, G122, A122, B122, C123, D123, E123, F#123, G123, A123, B123, C124, D124, E124, F#124, G124, A124, B124, C125, D125, E125, F#125, G125, A125, B125, C126, D126, E126, F#126, G126, A126, B126, C127, D127, E127, F#127, G127, A127, B127, C128, D128, E128, F#128, G128, A128, B128, C129, D129, E129, F#129, G129, A129, B129, C130, D130, E130, F#130, G130, A130, B130, C131, D131, E131, F#131, G131, A131, B131, C132, D132, E132, F#132, G132, A132, B132, C133, D133, E133, F#133, G133, A133, B133, C134, D134, E134, F#134, G134, A134, B134, C135, D135, E135, F#135, G135, A135, B135, C136, D136, E136, F#136, G136, A136, B136, C137, D137, E137, F#137, G137, A137, B137, C138, D138, E138, F#138, G138, A138, B138, C139, D139, E139, F#139, G139, A139, B139, C140, D140, E140, F#140, G140, A140, B140, C141, D141, E141, F#141, G141, A141, B141, C142, D142, E142, F#142, G142, A142, B142, C143, D143, E143, F#143, G143, A143, B143, C144, D144, E144, F#144, G144, A144, B144, C145, D145, E145, F#145, G145, A145, B145, C146, D146, E146, F#146, G146, A146, B146, C147, D147, E147, F#147, G147, A147, B147, C148, D148, E148, F#148, G148, A148, B148, C149, D149, E149, F#149, G149, A149, B149, C150, D150, E150, F#150, G150, A150, B150, C151, D151, E151, F#151, G151, A151, B151, C152, D152, E152, F#152, G152, A152, B152, C153, D153, E153, F#153, G153, A153, B153, C154, D154, E154, F#154, G154, A154, B154, C155, D155, E155, F#155, G155, A155, B155, C156, D156, E156, F#156, G156, A156, B156, C157, D157, E157, F#157, G157, A157, B157, C158, D158, E158, F#158, G158, A158, B158, C159, D159, E159, F#159, G159, A159, B159, C160, D160, E160, F#160, G160, A160, B160, C161, D161, E161, F#161, G161, A161, B161, C162, D162, E162, F#162, G162, A162, B162, C163, D163, E163, F#163, G163, A163, B163, C164, D164, E164, F#164, G164, A164, B164, C165, D165, E165, F#165, G165, A165, B165, C166, D166, E166, F#166, G166, A166, B166, C167, D167, E167, F#167, G167, A167, B167, C168, D168, E168, F#168, G168, A168, B168, C169, D169, E169, F#169, G169, A169, B169, C170, D170, E170, F#170, G170, A170, B170, C171, D171, E171, F#171, G171, A171, B171, C172, D172, E172, F#172, G172, A172, B172, C173, D173, E173, F#173, G173, A173, B173, C174, D174, E174, F#174, G174, A174, B174, C175, D175, E175, F#175, G175, A175, B175, C176, D176, E176, F#176, G176, A176, B176, C177, D177, E177, F#177, G177, A177, B177, C178, D178, E178, F#178, G178, A178, B178, C179, D179, E179, F#179, G179, A179, B179, C180, D180, E180, F#180, G180, A180, B180, C181, D181, E181, F#181, G181, A181, B181, C182, D182, E182, F#182, G182, A182, B182, C183, D183, E183, F#183, G183, A183, B183, C184, D184, E184, F#184, G184, A184, B184, C185, D185, E185, F#185, G185, A185, B185, C186, D186, E186, F#186, G186, A186, B186, C187, D187, E187, F#187, G187, A187, B187, C188, D188, E188, F#188, G188, A188, B188, C189, D189, E189, F#189, G189, A189, B189, C190, D190, E190, F#190, G190, A190, B190, C191, D191, E191, F#191, G191, A191, B191, C192, D192, E192, F#192, G192, A192, B192, C193, D193, E193, F#193, G193, A193, B193, C194, D194, E194, F#194, G194, A194, B194, C195, D195, E195, F#195, G195, A195, B195, C196, D196, E196, F#196, G196, A196, B196, C197, D197, E197, F#197, G197, A197, B197, C198, D198, E198, F#198, G198, A198, B198, C199, D199, E199, F#199, G199, A199, B199, C200, D200, E200, F#200, G200, A200, B200, C201, D201, E201, F#201, G201, A201, B201, C202, D202, E202, F#202, G202, A202, B202, C203, D203, E203, F#203, G203, A203, B203, C204, D204, E204, F#204, G204, A204, B204, C205, D205, E205, F#205, G205, A205, B205, C206, D206, E206, F#206, G206, A206, B206, C207, D207, E207, F#207, G207, A207, B207, C208, D208, E208, F#208, G208, A208, B208, C209, D209, E209, F#209, G209, A209, B209, C210, D210, E210, F#210, G210, A210, B210, C211, D211, E211, F#211, G211, A211, B211, C212, D212, E212, F#212, G212, A212, B212, C213, D213, E213, F#213, G213, A213, B213, C214, D214, E214, F#214, G214, A214, B214, C215, D215, E215, F#215, G215, A215, B215, C216, D216, E216, F#216, G216, A216, B216, C217, D217, E217, F#217, G217, A217, B217, C218, D218, E218, F#218, G218, A218, B218, C219, D219, E219, F#219, G219, A219, B219, C220, D220, E220, F#220, G220, A220, B220, C221, D221, E221, F#221, G221, A221, B221, C222, D222, E222, F#222, G222, A222, B222, C223, D223, E223, F#223, G223, A223, B223, C224, D224, E224, F#224, G224, A224, B224, C225, D225, E225, F#225, G225, A225, B225, C226, D226, E226, F#226, G226, A226, B226, C227, D227, E227, F#227, G227, A227, B227, C228, D228, E228, F#228, G228, A228, B228, C229, D229, E229, F#229, G229, A229, B229, C230, D230, E230, F#230, G230, A230, B230, C231, D231, E231, F#231, G231, A231, B231, C232, D232, E232, F#232, G232, A232, B232, C233, D233, E233, F#233, G233, A233, B233, C234, D234, E234, F#234, G234, A234, B234, C235, D235, E235, F#235, G235, A235, B235, C236, D236, E236, F#236, G236, A236, B236, C237, D237, E237, F#237, G237, A237, B237, C238, D238, E238, F#238, G238, A238, B238, C239, D239, E239, F#239, G239, A239, B239, C240, D240, E240, F#240, G240, A240, B240, C241, D241, E241, F#241, G241, A241, B241, C242, D242, E242, F#242, G242, A242, B242, C243, D243, E243, F#243, G243, A243, B243, C244, D244, E244, F#244, G244, A244, B244, C245, D245, E245, F#245, G245, A245, B245, C246, D246, E246, F#246, G246, A246, B246, C247, D247, E247, F#247, G247, A247, B247, C248, D248, E248, F#248, G248, A248, B248, C249, D249, E249, F#249, G249, A249, B249, C250, D250, E250, F#250, G250, A250, B250, C251, D251, E251, F#251, G251, A251, B251, C252, D252, E252, F#252, G252, A252, B252, C253, D253, E253, F#253, G253, A253, B253, C254, D254, E254, F#254, G254, A254, B254, C255, D255, E255, F#255, G255, A255, B255, C256, D256, E256, F#256, G256, A256, B256, C257, D257, E257, F#257, G257, A257, B257, C258, D258, E258, F#258, G258, A258, B258, C259, D259, E259, F#259, G259, A259, B259, C260, D260, E260, F#260, G260, A260, B260, C261, D261, E261, F#261, G261, A261, B261, C262, D262, E262, F#262, G262, A262, B262, C263, D263, E263, F#263, G263, A263, B263, C264, D264, E264, F#264, G264, A264, B264, C265, D265, E265, F#265, G265, A265, B265, C266, D266, E266, F#266, G266, A266, B266, C267, D267, E267, F#267, G267, A267, B267, C268, D268, E268, F#268, G268, A268, B268, C269, D269, E269, F#269, G269, A269, B269, C270, D270, E270, F#270, G270, A270, B270, C271, D271, E271, F#271, G271, A271, B271, C272, D272, E272, F#272, G272, A272, B272, C273, D273, E273, F#273, G273, A273, B273, C274, D274, E274, F#274, G274, A274, B274, C275, D275, E275, F#275, G275, A275, B275, C276, D276, E276, F#276, G276, A276, B276, C277, D277, E277, F#277, G277, A277, B277, C278, D278, E278, F#278, G278, A278, B278, C279, D279, E279, F#279, G279, A279, B279, C280, D280, E280, F#280, G280, A280, B280, C281, D281, E281, F#281, G281, A281, B281, C282, D282, E282, F#282, G282, A282, B282, C283, D283, E283, F#283, G283, A283, B283, C284, D284, E284, F#284, G284, A284, B284, C285, D285, E285, F#285, G285, A285, B285, C286, D286, E286, F#286, G286, A286, B286, C287, D287, E287, F#287, G287, A287, B287, C288, D288, E288, F#288, G288, A288, B288, C289, D289, E289, F#289, G289, A289, B289, C290, D290, E290, F#290, G290, A290, B290, C291, D291, E291, F#291, G291, A291, B291, C292, D292, E292, F#292, G292, A292, B292, C293, D293, E293, F#293, G293, A293, B293, C294, D294, E294, F#294, G294, A294, B294, C295, D295, E295, F#295, G295, A295, B295, C296, D296, E296, F#296, G296, A296, B296, C297, D297, E297, F#297, G297, A297, B297, C298, D298, E298, F#298, G298, A298, B298, C299, D299, E299, F#299, G299, A299, B299, C300, D300, E300, F#300, G300, A300, B300, C301, D301, E301, F#301, G301, A301, B301, C302, D302, E302, F#302, G302, A302, B302, C303, D303, E303, F#303, G303, A303, B303, C304, D304, E304, F#304, G304, A304, B304, C305, D305, E305, F#305, G305, A305, B305, C306, D306, E306, F#306, G306, A306, B306, C307, D307, E307, F#307, G307, A307, B307, C308, D308, E308, F#308, G308, A308, B308, C309, D309, E309, F#309, G309, A309, B309, C310, D310, E310, F#310, G310, A310, B310, C311, D311, E311, F#311, G311, A311, B311, C312, D312, E312, F#312, G312, A312, B312, C313, D313, E313, F#313, G313, A313, B313, C314, D314, E314, F#314, G314, A314, B314, C315, D315, E315, F#315, G315, A315, B315, C316, D316, E316, F#316, G316, A316, B316, C317, D317, E317, F#317, G317, A317, B317, C318, D318, E318, F#318, G318, A318, B318, C319, D319, E319, F#319, G319, A319, B319, C320, D320, E320, F#320, G320, A320, B320, C321, D321, E321, F#321, G321, A321, B321, C322, D322, E322, F#322, G322, A322, B322, C323, D323, E323, F#323, G323, A323, B323, C324, D324, E324, F#324, G324, A324, B324, C325, D325, E325, F#325, G325, A325, B325, C326, D326, E326, F#326, G326, A326, B326, C327, D327, E327, F#327, G327, A327, B327, C328, D328, E328, F#328, G328, A328, B328, C329, D329, E329, F#329, G329, A329, B329, C330, D330, E330, F#330, G330, A330, B330, C331, D331, E331, F#331, G331, A331, B331, C332, D332, E332, F#332, G332, A332, B332, C333, D333, E333, F#333, G333, A333, B333, C334, D334, E334, F#334, G334, A334, B334, C335, D335, E335, F#335, G335, A335, B335, C336, D336, E336, F#336, G336, A336, B336, C337, D337, E337, F#337, G337, A337, B337, C338, D338, E338, F#338, G338, A338, B338, C339, D339, E339, F#339, G339, A339, B339, C340, D340, E340, F#340, G340, A340, B340, C341, D341, E341, F#341, G341, A341, B341, C342, D342, E342, F#342, G342, A342, B342, C343, D343, E343, F#343, G343, A343, B343, C344, D344, E344, F#344, G344, A344, B344, C345, D345, E345, F#345, G345, A345, B345, C346, D346, E346, F#346, G346, A346, B346, C347, D347, E347, F#347, G347, A347, B347, C348, D348, E348, F#348, G348, A348, B348, C349, D349, E349, F#349, G349, A349, B349, C350, D350, E350, F#350, G350, A350, B350, C351, D351, E351, F#351, G351, A351, B351, C352, D352, E352, F#352, G352, A352, B352, C353, D353, E353, F#353, G353, A353, B353, C354, D354, E354, F#354, G354, A354, B354, C355, D355, E355, F#355, G355, A355, B355, C356, D356, E356, F#356, G356, A356, B356, C357, D357, E357,

20

66

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

69

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

22

72

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for measures 72, 73, and 74. The score is for a full orchestra and includes parts for Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Horns (H-bells), and Percussion (Perc.). The key signature has one sharp (F#) and the time signature is 4/4. The Violin part starts with a rest in measure 72, followed by a melodic line in measures 73 and 74. The Flute and Tenor Whistle parts are silent throughout. The Electric Guitar plays a rhythmic pattern of eighth notes. The Keyboard part has a melodic line in the right hand and rests in the left hand. The Violoncello part is silent. The Electric Bass plays a steady eighth-note accompaniment. The Triangle plays a rhythmic pattern of eighth notes with accents. The Horns and Percussion parts are silent.

75

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

24

78

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

81

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for a full orchestra. The page number '185' is in the top right corner, and the rehearsal mark '25' is in the top right of the score area. The score begins at measure 81. The instruments listed on the left are Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Horns (H-bells.), and Percussion (Perc.). The Violin part has a melodic line with a slur and a fermata. The Flute and Tenor Whistle parts are silent. The Electric Guitar part has a rhythmic pattern. The Keyboard part has a complex melodic line. The Violoncello part is silent. The Electric Bass part has a simple bass line. The Triangle part has a rhythmic pattern. The Horns part is silent. The Percussion part has a rhythmic pattern. A large, faint watermark of a swan with a globe on its back is overlaid on the score.

26

84

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

87 27

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

28

90

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

94

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

30

100

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

The musical score for page 190, measure 30, is written for a full orchestra. The key signature is one sharp (F#) and the time signature is 2/4. The score includes parts for Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Handbells (H-bells.), and Percussion (Perc.). The Violin part has a dynamic marking of 100. The Percussion part features a rhythmic pattern of eighth notes with accents. A large watermark of a swan is visible in the background of the score.

106

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

32

112

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

117 **Andante** 33

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

Andante

34

121

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

125

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

36

130

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

135

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

38

139

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

144

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

40

149

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

152 41

Vln. Fl. T. Whistle E. Gtr. Kbd. Vc. E. Bass Tri. H-bells. Perc.

The image shows a page of a musical score for a symphony orchestra. The page number '201' is in the top right corner. The score is for measures 152 and 153. The instruments listed on the left are Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Horns (H-bells.), and Percussion (Perc.). The Violin part has a melodic line starting in measure 152. The Flute and Tenor Whistle parts are mostly silent. The Electric Guitar part is also silent. The Keyboard part has a complex accompaniment with a rising and falling melodic line. The Violoncello part has a single note in measure 152. The Electric Bass part is silent. The Triangle, Horns, and Percussion parts are also silent. A large, faint watermark of a swan is visible in the center of the page.

42

154

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

156 43

Vln. Fl. T. Whistle E. Gtr. Kbd. Vc. E. Bass Tri. H-bells. Perc.

Detailed description: This is a page of a musical score for a full orchestra. The page number '156' is at the top left, and '43' is at the top right. The score is arranged in a vertical stack of staves. From top to bottom, the staves are: Violin (Vln.), Flute (Fl.), Tenor Whistle (T. Whistle), Electric Guitar (E. Gtr.), Keyboard (Kbd.), Violoncello (Vc.), Electric Bass (E. Bass), Triangle (Tri.), Horns (H-bells.), and Percussion (Perc.). The Violin part has a melodic line starting with a half note, followed by a quarter rest, and then a sixteenth-note scale. The Flute, T. Whistle, E. Gtr., Tri., H-bells., and Perc. parts are mostly silent, indicated by rests. The Keyboard part has a complex accompaniment with a sixteenth-note scale in the left hand and chords in the right hand. The Violoncello part has a single note. The Electric Bass part is silent. A large, faint watermark of a swan with its wings spread, holding a globe in its beak, is overlaid on the center of the page.

44

158

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

160 45

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.

46

161

Vln.

Fl.

T. Whistle

E. Gtr.

Kbd.

Vc.

E. Bass

Tri.

H-bells.

Perc.